

**PENGARUH PEMBANGUNAN IBU KOTA NUSANTARA (IKN)
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA
DI SD NEGERI 003 SEPAKU
TAHUN AJARAN
2025/2026**

SKRIPSI



Oleh:

FADIA RIZKI NURFITRA

NPM. 2286206030

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS WIDYA GAMA MAHAKAM
SAMARINDA
2026**

**PENGARUH PEMBANGUNAN IBU KOTA NUSANTARA (IKN)
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA
DI SD NEGERI 003 SEPAKU
TAHUN AJARAN
2025/2026**

SKRIPSI



Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mendapat gelar
Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Oleh:

FADIA RIZKI NURFITRA

NPM. 2286206030

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS WIDYA GAMA MAHAKAM
SAMARINDA
2026**

HALAMAN PENGESAHAN

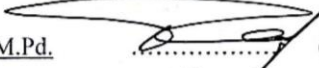


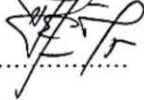
PENGARUH PEMBANGUNAN IBU KOTA NUSANTARA (IKN) TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SD NEGERI 003 SEPAKU TAHUN AJARAN
2025/2026

SKRIPSI

FADIA RIZKI NURFITRA
NPM 2286206030

Telah disetujui untuk dipertahankan didepan tim penguji ujian skripsi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama
Mahakam Samarinda
Tanggal: 10 April 2026

TIM PENGUJI

	Nama/ Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	: <u>Samsul Adianto, S.Pd., M.Pd.</u> NIDN.1122079501		(16 April)
Pembimbing 1	: <u>Ratna Khairunnisa, S.Pd., M.Pd.</u> NIDN.1119098902		(16 April)
Pembimbing 2	: <u>Euis Kusumarini, S.Pd., M.Pd.</u> NIDN.1102117304		(16 April)
Penguji	: <u>Eka Selvi Handayani, S.Pd., M.Pd.</u> NIDN.1116098602		(16 April)

Samarinda, 16 April 2026

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda

Dekan IKIP



Dr. Nur Agus Salim, S.Pd., M.Pd.

NIK. 2022.084.293

RIWAYAT HIDUP



Fadia Rizki Nurfitra, lahir di Penajam Paser Utara, 19 November 2003, beragama Islam. Putri kedua dari 3 bersaudara, pasangan dari Bapak Rifangi dan Ibu Suyatmi. Peneliti memulai Pendidikan di TK Bina Anaprasa pada tahun 2009 dan lulus tahun 2010. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SDN 003 Sepaku dan lulus pada jenjang Sekolah Dasar (SD) ketika tahun 2016. Peneliti melanjutkan jenjang Pendidikan di SMP Negeri 2 Penajam Paser Utara serta lulus di tahun 2019. Selanjutnya peneliti melanjutkan jenjang Pendidikan di SMA Negeri 3 Penajam Paser Utara pada tahun 2019 serta lulus di tahun 2022. Lalu, di tahun yang sama melanjutkan lagi ke jenjang lebih tinggi yaitu di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda selaku mahasiswa FKIP jurusan PGSD pada program strata satu (S1). Pada tahun 2025 peneliti melakukan KKN di Kelurahan Sungai Keledang Kecamatan Samarinda Seberang, Kalimantan Timur, dan melakukan Pengenalan Lingkungan Persekolahan (PLP) di SD Negeri 003 Sepaku.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

الْعِلْمُ أَفْضَلُ مِنَ الْمَالِ

“Ilmu lebih utama daripada harta benda”

Persembahan :

Pertama dan yang utama, karya ini penulis persembahkan kepada Allah SWT, atas segala rahmat, nikmat, dan kemudahan yang tiada henti mengalir dalam setiap langkah perjalanan ini. Di saat lelah, ragu, dan hampir menyerah, hanya kepada-Mu penulis kembali memohon kekuatan. Terima kasih telah menuntun penulis hingga mampu berada di titik ini.

Untuk Ayah Rifangi dan Ibu Suyatmi tercinta, dua sosok luar biasa yang menjadi alasan penulis terus bertahan dan berjuang. Terima kasih atas doa yang tak pernah putus, kasih sayang yang tak terbatas, serta setiap pengorbanan yang mungkin tak pernah bisa penulis balas sepenuhnya. Kalian adalah tempat pulang, sumber kekuatan, dan penyemangat dalam setiap langkah penulis.

Terima kasih karena selalu percaya, bahkan ketika penulis sendiri ragu. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan kalian dengan kesehatan, kebahagiaan, dan umur yang panjang agar penulis masih memiliki banyak waktu untuk membahagiakan kalian.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fadia Rizki Nurfitra
NPM : 2286206030
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Alamat : Jl. Basuki Rahmat RT. 04 Desa Tengin Baru Kec.
Sepaku Kab. Penajam Paser Utara

Menyatakan bahwa skripsi ini bahwa :

1. Skripsi ini belum pernah diajukan kepada Lembaga Pendidikan Tinggi manapun untuk mendapatkan gelar akademik apapun.
2. Skripsi ini benar-benar hasil karya penulis dan bukan merupakan jiplakan atau karya orang lain.
3. Penulis bersedia menanggung semua konsekuensi dari kampus jika ternyata dikemudian hari diketahui atau terbukti secara sah dan meyakinkan bahwa skripsi tersebut merupakan jiplakan.

Samarinda, 10 April 2026

Yang menyatakan ,



Fadia Rizki Nurfitra
NPM. 2286206030

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmatnya sehingga penulis bisa menyelesaikan proses penulisan skripsi yang berjudul “Implementasi pembelajaran berbasis proyek dalam meningkatkan kreativitas siswa kelas IV Sekolah Dasar”. Penulis menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini dapat di selesaikan berkat bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak baik moril maupun materil. Oleh karena itu penulis mengucapkan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Husaini Usman, M.Pd., M.T. Selaku Rektor Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti pendidikan di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
2. Bapak Dr. Arbain, M.Pd. Selaku Wakil Rektor I Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti Pendidikan di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda hingga selesai.
3. Bapak Dr. Akhmad Sopian, M.P. Selaku Wakil Rektor II Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti Pendidikan di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda hingga selesai.
4. Bapak Dr. Suyanto, M.Si. Selaku Wakil Rektor III Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda tang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti Pendidikan di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda hingga selesai.
5. Bapak Dr. Nur Agus Salim, M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda atas segala kebijaksanaan fasilitas yang telah diberikan kepada penulis dalam melaksanakan proses pembelajaran di kampus.
6. Ibu Mahkamah Brantasari, M.Pd. Selaku Wakil Dekan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda atas segala kebijaksanaan dan fasilitas yang diberikan kepada penulis dalam melaksanakan proses pembelajaran di kampus ini.
7. Ibu Ratna Khairunnisa, S.Pd., M.Pd. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar yang telah memberikan kemudahan dalam bidang administrasi yang diberikan kepada penulis saat mengikuti Pendidikan di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.

8. Bapak Samsul Adianto, S.Pd., M.Pd. Selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan kemudahan dalam bidang administrasi.
9. Ibu Ratna Khairunnisa, S.Pd., M.Pd. Selaku dosen pembimbing I yang sudah banyak membantu penulis dalam membagi ilmunya selama perkuliahan, membimbing, memotivasi, serta memberikan saran kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.
10. Ibu Euis Kusumarini, S.Pd., M.Pd. Selaku dosen pembimbing II yang sudah banyak membantu penulis dalam membagi ilmunya selama perkuliahan, membimbing, memotivasi, serta memberikan saran kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.
11. Ibu Eka Selvi Handayani, S.Pd., M.Pd. Selaku dosen penguji yang telah memberikan saran, masukan, motivasi kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.
12. Kepala Sekolah, Dewan Guru, Staf Tata Usaha (TU), dan semua peserta didik di SDN 003 Sepaku yang sudah memberikan kesempatan, kerjasama yang baik, dan bantuan pada peneliti dalam menjalankan studi.
13. Cinta pertama dan panutanku, Ayahanda Rifangi dan pintu surgaku Ibunda Suyatmi. Terima kasih atas segala pengorbanan dan tulus kasih yang diberikan. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan bangku perkuliahan, namun mereka mampu senantiasa memberikan yang terbaik, tak kenal lelah mendoakan serta memberikan perhatian dan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai meraih gelar sarjana. Semoga ayah dan ibu sehat, panjang umur, dan bahagia selalu.
14. Penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kakak Farida Juniati Rifangi, Soleh Karyanto, dan adik tercinta Fatthan Hendra Saputra yang selalu memberikan dukungan, perhatian, serta semangat kepada penulis. Kehadiran dan dukungan mereka menjadi salah satu sumber motivasi bagi penulis dalam menjalani proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini. Doa, dorongan, serta kebersamaan yang diberikan memberikan kekuatan bagi penulis untuk tetap berusaha dan tidak menyerah dalam menyelesaikan pendidikan ini.
15. Terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada Rahma Yunita, seorang sahabat yang kehadirannya sangat berarti bagi penulis, terutama selama menjalani kehidupan di perantauan. Bagi penulis, Rahma Yunita bukan hanya sekadar teman, tetapi telah menjadi seperti saudara sendiri yang selalu memberikan dukungan, perhatian, dan semangat dalam berbagai keadaan. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada keluarga besar Rahma Yunita yang telah menerima penulis dengan begitu baik, penuh kehangatan, serta memberikan perhatian dan kebaikan layaknya kepada

keluarga sendiri. Segala kebaikan, ketulusan, dan dukungan yang diberikan selama ini menjadi hal yang sangat berharga dan akan selalu penulis kenang dalam perjalanan hidup.

16. Kepada semua sahabat yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah memberikan dukungan, semangat, bantuan, serta kebersamaan selama masa perkuliahan hingga proses penyusunan skripsi ini. Dukungan dan kebersamaan tersebut menjadi salah satu sumber motivasi yang sangat berarti sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dan penyusunan skripsi ini dengan baik.
17. Kepada teman-teman KKN yang telah menjadi bagian dari perjalanan berharga selama masa pengabdian di lokasi KKN. Terima kasih atas kebersamaan, kerja sama, tawa, serta dukungan yang telah diberikan selama menjalani berbagai kegiatan dan tantangan bersama. Banyak kenangan, pelajaran, dan pengalaman berharga yang tidak akan terlupakan dari kebersamaan tersebut. Semoga setiap langkah dan perjuangan yang telah dilalui bersama menjadi cerita indah yang selalu dikenang.
18. Kepada diri sendiri, terima kasih karena telah mampu bertahan, berjuang, dan tidak menyerah dalam melalui setiap proses hingga sampai pada tahap ini. Berbagai tantangan, rasa lelah, dan keraguan pernah hadir, namun semuanya dapat dilewati dengan usaha dan doa. Semoga perjalanan ini menjadi pengingat bahwa setiap proses yang dijalani dengan kesungguhan akan membawa pada hasil yang baik. Teruslah berusaha, berkembang, dan percaya pada kemampuan diri untuk menghadapi langkah-langkah berikutnya di masa depan.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang di harapkan penulis bersifat membangun. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan berbagai pihak yang memerlukan di masa mendatang.

Samarinda, 15 Desember 2025

Penulis,



Fadia Rizki Nurfitra

2286206030

ABSTRAK

Fadia Rizki Nurfitra, 2026. *Pengaruh Pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN) Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SD Negeri 003 Sepaku Tahun Ajaran 2025/2026.* Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda. Penelitian ini di bimbing oleh Ratna Khairunnisa, S.Pd., M.Pd selaku Dosen Pembimbing I dan Euis Kusumarini, S.Pd., M.Pd selaku Dosen Pembimbing II.

Pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN) di wilayah Sepaku membawa berbagai perubahan pada lingkungan sekitar, termasuk pada sarana dan prasarana pendidikan di sekolah. Perubahan tersebut berpotensi memengaruhi kondisi lingkungan belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pembangunan IKN terhadap motivasi belajar siswa melalui ketersediaan dan kelayakan sarana dan prasarana pendidikan di SD Negeri 003 Sepaku. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *ex post facto*. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas IV, V, dan VI di SD Negeri 003 Sepaku yang berjumlah 85 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dengan skala Likert. Data dianalisis menggunakan analisis statistik berupa regresi linear sederhana untuk mengetahui pengaruh sarana dan prasarana pendidikan terhadap motivasi belajar siswa. Kesimpulan dari hasil penelitian menunjukkan bahwa sarana dan prasarana pendidikan yang dipengaruhi oleh pembangunan IKN memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa di SD Negeri 003 Sepaku. Semakin baik ketersediaan dan kelayakan fasilitas pendidikan, maka semakin tinggi motivasi belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

Kata kunci: Pembangunan IKN; Motivasi belajar; SD Negeri_003 Sepaku

ABSTRACT

Fadia Rizki Nurfitra, 2026. *The Influence of the Development of the Indonesian Capital City (IKN) on Student Learning Motivation at SD Negeri 003 Sepaku in the 2025/2026 Academic Year. Thesis. Elementary School Teacher Education Study Program Faculty of Teacher Training and Education Widya Gama Mahakam University Samarinda. This research was supervised by Ratna Khairunnisa, S.Pd., M.Pd as Supervisor I and Euis Kusumarini, S.Pd., M.Pd as Supervisor II.*

The construction of the Indonesian Capital City (IKN) in the Sepaku area brings various changes to the surrounding environment, including educational facilities and infrastructure in schools. These changes have the potential to affect the condition of the student learning environment. This study aims to determine and analyze the effect of the IKN construction on student learning motivation through the availability and adequacy of educational facilities and infrastructure at SD Negeri 003 Sepaku. This study uses a quantitative approach with the ex post facto method. The study population was all 85 students in grades IV, V, and VI at SD Negeri 003 Sepaku. The data collection technique used a questionnaire with a Likert scale. The data were analyzed using statistical analysis in the form of simple linear regression to determine the effect of educational facilities and infrastructure on student learning motivation. The conclusion of the study shows that educational facilities and infrastructure affected by the IKN construction have a positive and significant effect on student learning motivation at SD Negeri 003 Sepaku. The better the availability and adequacy of educational facilities, the higher the student learning motivation in participating in the learning process.

Keywords: *IKN Development; Learning Motivation; SD Negeri_003 Sepaku*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
RIWAYAT HIDUP	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK.....	ix
ABSTRACT.....	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Kegunaan Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	9
A. Deskripsi Konseptual	9
B. Kajian Penelitian Yang Relevan.....	17
C. Kerangka Teoretis.....	20
D. Hipotesis Penelitian.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Jenis Penelitian.....	23
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	24
C. Populasi dan Sampel Penelitian	27
D. Variabel Penelitian.....	32
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	35

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	41
G. Teknik Analisis Data	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	53
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	53
B. Hasil Uji Hipotesis/Jawaban Pernyataan Penelitian.....	58
C. Pembahasan	68
D. Keterbatasan Penelitian	71
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	73
A. Simpulan.....	73
B. Implikasi	74
A. Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN	81

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Populasi Penelitian	28
Tabel 2 Kisi-kisi Instrumen Sarana dan Prasarana yang Valid	55
Tabel 3 Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar yang Valid	56
Tabel 4 Kisi-Kisi Instrumen Sarana dan Prasarana yang Valid	59
Tabel 5 Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar Siswa yang Valid	60
Tabel 6 Hasil Reliabilitas Sarana dan Prasarana	62
Tabel 7 Hasil Reliabilitas Motivasi Belajar Siswa	63
Tabel 8 Hasil Mean, Median, dan Modus	63
Tabel 9 Hasil Uji Normalitas	65
Tabel 10 Hasil Uji F	66
Tabel 11 Hasil Koefisien Korelasi	67
Tabel 12 Hasil Uji t	68
Tabel 13 Hasil Koefisien Determinasi	68
Tabel 14 Kisi-kisi Instrumen Variabel (X) Sebelum Uji Validitas	82
Tabel 15 Kisi-kisi Instrumen Variabel (Y) Sebelum Uji Validitas	83
Tabel 16 Angket Variabel (X) Sebelum Uji Validitas	85
Tabel 17 Angket Variabel (Y) Sebelum Uji Validitas	88
Tabel 18 Kisi-kisi Instrumen Variabel (X) Yang Valid	90
Tabel 19 Kisi-kisi Instrumen Variabel (X) Yang Tidak Valid	91
Tabel 20 Kisi-kisi Instrumen Variabel (Y) Yang Valid	92
Tabel 21 Kisi-kisi Instrumen Variabel (Y) Yang Tidak Valid	93
Tabel 22 Angket Variabel (X) Sesudah Validitas	95
Tabel 23 Angket Variabel (Y) Sesudah Validitas	98
Tabel 24 Skala Pengukuran Likert	100
Tabel 25 Daftar Nama Peserta Didik Kelas IV SD Negeri 009 Sepaku	101
Tabel 26 Daftar Nama Peserta Didik Kelas V SD Negeri 009 Sepaku	102
Tabel 27 Nama Peserta Didik Kelas VI SD Negeri 009 Sepaku	103
Tabel 28 Nama Peserta Didik Kelas VI SD Negeri 003 Sepaku	120
Tabel 29 Tabel Nama Peserta Didik Kelas V SD Negeri 003 Sepaku	121
Tabel 30 Nama Peserta Didik Kelas VI SD Negeri 003 Sepaku	122

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Teoretis	21
Gambar 2 Permohonan Izin Kepala Sekolah SD Negeri 009 Sepaku	123
Gambar 3 Pengerjaan Angket SD Negeri 009 Sepaku.....	123
Gambar 4 Pengerjaan Angket Kelas IV SD Negeri 003 Sepaku	124
Gambar 5 Pengerjaan Angket Kelas V SD Negeri 003 Sepaku	124
Gambar 6 Pengerjaan Angket Kelas VI SD Negeri 003 Sepaku	125
Gambar 7 Pembagian Angket Kelas VI SD Negeri 003 Sepaku	125
Gambar 8 Pembelajaran Menggunakan <i>Smart TV</i>	126
Gambar 9 Pembelajaran Menggunakan <i>Smart TV</i>	126
Gambar 10 Lingkungan SD Negeri 003 Sepaku	127
Gambar 11 SD Negeri 003 Sepaku.....	127

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-kisi Instrumen Variabel (X) Sebelum Uji Validasi	82
Lampiran 2 Kisi-kisi Instrumen Variabel (Y) Sebelum Uji Validasi	83
Lampiran 3 Angket Variabel (X) Sebelum Uji Validitas.....	84
Lampiran 4 Angket Variabel (Y) Sebelum Uji Validasi.....	87
Lampiran 5 Kisi-kisi Instrumen Variabel (X) Sesudah Uji Validasi.....	90
Lampiran 6 Kisi-kisi Instrumen Variabel (X) Sesudah Uji Validasi.....	91
Lampiran 7 Kisi-kisi Instrumen Variabel (Y) Sesudah Uji Validasi.....	92
Lampiran 8 Kisi-kisi Instrumen Variabel (Y) Sesudah Uji Validasi.....	93
Lampiran 9 Angket Variabel (X) Setelah Uji Validasi.....	94
Lampiran 10 Angket Variabel (Y) Setelah Uji Validasi.....	97
Lampiran 11 Skala Pengukuran.....	100
Lampiran 12 Daftar Nama Peserta Didik Kelas IV SD Negeri 009	101
Lampiran 13 Daftar Nama Peserta Didik Kelas V SD Negeri 009	102
Lampiran 14 Daftar Nama Peserta Didik Kelas VI SD Negeri 009	103
Lampiran 15 Uji Validitas Sarana dan Prasarana SD Negeri 009	104
Lampiran 16 Uji Validitas Motivasi Belajar Siswa SD Negeri 009	105
Lampiran 17 Uji Validitas Sarana dan Prasarana SD Negeri 009	106
Lampiran 18 Uji Validitas Motivasi Belajar SD Negeri 009	107
Lampiran 19 Uji Reliabilitas Sarana dan Prasarana	108
Lampiran 20 Uji Reliabilitas Motivasi Belajar Siswa	109
Lampiran 21 Hasil Validitas Sarana dan Prasarana	110
Lampiran 22 Hasil Validitas Motivasi Belajar	111
Lampiran 23 Hasil Mean, Median Dan Modus.....	112
Lampiran 24 Hasil Normalitas	113
Lampiran 25 Hasil Persamaan Regresi Sederhana	114
Lampiran 26 Hasil Keberartian dan Kelinearan.....	115
Lampiran 27 Hasil Uji t_{hitung}	116
Lampiran 28 Hasil Koefisien Determinasi	117
Lampiran 29 Tabel Distribusi Nilai t_{tabel}	118
Lampiran 30 Tabel Distribusi Nilai F_{tabel}	119
Lampiran 31 Daftar Nama Peserta Didik Kelas IV SD Negeri 003	120
Lampiran 32 Daftar Nama Peserta Didik Kelas V SD Negeri 003	121
Lampiran 33 Daftar Nama Peserta Didik Kelas VI SD Negeri 003	122
Lampiran 34 Dokumentasi Penelitian.....	123
Lampiran 35 Surat Balasan Izin Penelitian SD Negeri 003	126
Lampiran 36 Surat Selesai Penelitian SD Negeri 003	129

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan menjadi salah satu unsur utama dalam upaya membangun sumber daya manusia yang memiliki kualitas dan kemampuan yang baik, khususnya pada jenjang sekolah dasar sebagai fondasi awal pembentukan karakter, kemampuan kognitif, dan motivasi belajar peserta didik (Putri, 2023). Pada tahap ini, siswa mulai membangun sikap terhadap belajar, kebiasaan akademik, serta dorongan internal untuk mencapai prestasi, oleh karena itu motivasi belajar menjadi unsur yang sangat berpengaruh terhadap tercapainya keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran pendidikan sejak dini. Selain kurikulum dan kualitas guru, lingkungan belajar yang mendukung secara fisik dan psikologis turut berperan penting dalam proses pendidikan (Zahroh & Hilmiyati, 2024). Ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai dapat mendukung terciptanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga suasana pembelajaran menjadi lebih nyaman dan mampu meningkatkan keaktifan serta motivasi siswa. (Ula & Rohman, 2024).

Secara teoretis, Pemahaman mengenai motivasi belajar dapat ditinjau melalui *Self-Determination Theory* (SDT) yang diperkenalkan oleh Deci. E. L. Teori ini menegaskan bahwa motivasi belajar siswa akan tumbuh secara optimal apabila lingkungan belajar mampu memenuhi tiga kebutuhan psikologis dasar, yaitu kebutuhan akan kompetensi (merasa mampu), otonomi (merasa memiliki pilihan dan kendali), serta keterkaitan sosial

(hubungan yang positif dengan guru dan teman) (Hendrilia et al., 2025). Adanya sarana dan prasarana pendidikan yang lengkap, termasuk ruang kelas yang layak dan media pembelajaran yang menarik, dapat membantu menciptakan kondisi belajar yang nyaman serta mendorong siswa untuk lebih percaya diri dan aktif dalam kegiatan pembelajaran. Maslow menyatakan bahwa individu akan terdorong untuk mencapai kebutuhan tingkat tinggi, seperti kebutuhan akan prestasi dan aktualisasi diri, apabila kebutuhan dasar telah terpenuhi terlebih dahulu. Dalam konteks pendidikan, sarana dan prasarana sekolah berperan dalam memenuhi kebutuhan fisiologis dan rasa aman siswa, seperti kenyamanan ruang kelas, pencahayaan yang memadai, kebersihan lingkungan sekolah, serta keamanan fasilitas belajar. Apabila kebutuhan dasar tersebut tidak terpenuhi, siswa cenderung mengalami ketidaknyamanan yang dapat menghambat konsentrasi dan menurunkan motivasi belajar. Di sisi lain, lingkungan belajar yang dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang layak mampu menghadirkan suasana yang aman dan nyaman sehingga siswa terdorong untuk lebih fokus, aktif, dan bersemangat dalam belajar. (Zahro & Jannah, 2023).

Dalam beberapa tahun terakhir, pemerintah Indonesia menunjukkan komitmen kuat dalam pemerataan pembangunan pendidikan, salah satunya melalui peningkatan kualitas sarana dan prasarana sekolah. Data nasional menunjukkan bahwa sekolah dasar dengan fasilitas pembelajaran yang lengkap, seperti ruang kelas layak, perpustakaan, laboratorium sederhana,

media pembelajaran, dan akses teknologi, cenderung memiliki tingkat partisipasi dan motivasi belajar siswa yang lebih tinggi dibandingkan sekolah dengan fasilitas terbatas (Girsang et al., 2024). Namun demikian, ketimpangan kualitas fasilitas pendidikan masih ditemukan, terutama di wilayah yang sebelumnya tergolong daerah penyangga atau kurang berkembang.

Pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN) di Kecamatan Sepaku, Kabupaten Penajam Paser Utara, membawa perubahan besar tidak hanya pada aspek pemerintahan dan ekonomi, tetapi juga pada sektor pendidikan (Maksum et al., 2023). Sekolah-sekolah di sekitar kawasan IKN secara potensial terdampak oleh percepatan pembangunan infrastruktur wilayah, terutama dalam hal peningkatan aksesibilitas dan peluang pengembangan sarana serta prasarana pendidikan seiring dengan bertambahnya kebutuhan layanan publik di kawasan tersebut. Kondisi ini diperkirakan dapat mendukung terciptanya lingkungan belajar yang lebih kondusif bagi siswa sekolah dasar melalui penyediaan fasilitas pendidikan yang lebih memadai.

Kualitas lingkungan belajar, khususnya yang berkaitan dengan ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan, turut berpengaruh dalam mendorong meningkatnya motivasi belajar peserta didik. (Halimatussa'diyyah & Saputra, 2024). Fasilitas yang memadai dapat membantu guru menyampaikan materi secara lebih variatif dan interaktif, sementara siswa merasa lebih nyaman dan tertarik untuk belajar (Sitanggang et al., 2025). Sebaliknya, keterbatasan fasilitas pendidikan

kerap menjadi kendala dalam pelaksanaan pembelajaran dan berpotensi menurunkan motivasi belajar siswa (Siregar & Paizah, 2025). Oleh karena itu, perubahan lingkungan belajar akibat pembangunan IKN menjadi fenomena yang penting untuk dikaji secara ilmiah, khususnya terkait dampaknya untuk motivasi belajar siswa sekolah dasar.

Penelitian yang telah dilakukan sebelumnya menunjukkan adanya pengaruh yang berarti antara sarana dan prasarana pendidikan dengan motivasi belajar siswa. Utami et al., (2025) menyatakan bahwa kondisi ruang kelas, ketersediaan media pembelajaran, serta lingkungan sekolah yang bersih dan aman berkontribusi positif terhadap semangat belajar siswa. Penelitian Siregar & Paizah (2025) juga memperlihatkan bahwa keberadaan infrastruktur pendidikan yang baik dapat meningkatkan kualitas pembelajaran secara tidak langsung melalui peningkatan motivasi serta kenyamanan siswa selama belajar.

Namun, sebagian besar penelitian sebelumnya masih berfokus pada hubungan umum antara fasilitas sekolah dan motivasi belajar, tanpa mengaitkannya secara spesifik dengan konteks pembangunan nasional berskala besar seperti pembangunan IKN. Selain itu, penelitian yang mengkaji dampak pembangunan IKN terhadap pendidikan, khususnya pada jenjang sekolah dasar dan dari sudut pandang motivasi belajar siswa, masih sangat terbatas. Kesenjangan penelitian ini menunjukkan perlunya kajian empiris yang lebih spesifik dan kontekstual, terutama di sekolah-sekolah yang berada langsung di wilayah sekitar pembangunan IKN.

Penelitian ini hadir untuk melengkapi keterbatasan penelitian sebelumnya dengan mengkaji secara kuantitatif pengaruh pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN) terhadap motivasi belajar siswa melalui aspek lingkungan belajar, khususnya sarana dan prasarana pendidikan di SD Negeri 003 Sepaku. Dengan mengukur persepsi siswa terhadap fasilitas belajar yang semakin terbantu oleh pembangunan IKN, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui serta menganalisis sejauh mana perubahan pada lingkungan fisik sekolah memberikan pengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Dari sisi teoretis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian di bidang pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan keterkaitan antara pembangunan wilayah dan motivasi belajar siswa di tingkat sekolah dasar. Sementara itu, secara praktis penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak sekolah, pemerintah daerah, serta pihak yang terlibat dalam pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN) dalam menyusun kebijakan pendidikan yang lebih menekankan pada peningkatan kualitas sarana dan prasarana pendidikan serta terciptanya lingkungan belajar yang kondusif.

B. Identifikasi Masalah

1. Pandangan siswa terhadap sarana dan prasarana pendidikan di SD Negeri 003 Sepaku setelah pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN) belum diketahui secara sistematis, khususnya terkait ketersediaan,

kelayakan, kenyamanan, dan pemanfaatan fasilitas belajar yang menunjang kegiatan pembelajaran di sekolah.

2. Tingkat motivasi belajar siswa SD Negeri 003 Sepaku yang dipengaruhi oleh kondisi lingkungan belajar, terutama dari aspek sarana dan prasarana pendidikan, belum teridentifikasi secara empiris, sehingga diperlukan kajian untuk mengetahui sejauh mana lingkungan fisik sekolah berperan dalam mendorong semangat, minat, dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada pandangan siswa terhadap ketersediaan dan kelayakan sarana dan prasarana pendidikan serta pengaruhnya terhadap motivasi belajar siswa di SD Negeri 003 Sepaku setelah adanya pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN). Penelitian hanya mengkaji aspek lingkungan belajar yang berkaitan dengan fasilitas fisik sekolah, seperti kondisi ruang kelas, kelengkapan fasilitas pembelajaran, dan kenyamanan lingkungan sekolah.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN) terhadap motivasi belajar siswa di SD Negeri 003 Sepaku melalui ketersediaan dan kelayakan sarana dan prasarana pendidikan sebagai bagian dari lingkungan belajar?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN) terhadap motivasi belajar siswa di SD Negeri 003 Sepaku melalui ketersediaan dan kelayakan sarana dan prasarana pendidikan sebagai bagian dari lingkungan belajar.

F. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya bidang pendidikan dasar mengenai hubungan antara perubahan lingkungan akibat pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN) dengan motivasi belajar siswa.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi Guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang peran lingkungan belajar dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik, tentang pentingnya menyesuaikan strategi pembelajaran dan menciptakan lingkungan belajar yang mendukung agar motivasi belajar siswa tetap optimal di tengah perubahan lingkungan.
- b. Bagi Sekolah, penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar evaluasi dalam upaya peningkatan kenyamanan dan kualitas proses pembelajaran sebagai respons terhadap dampak pembangunan IKN terhadap motivasi belajar siswa.

- c. Bagi Peneliti Selanjutnya, menjadi sumber acuan bagi penelitian lanjutan yang bermaksud meneliti berbagai faktor lain yang terkait memengaruhi motivasi belajar siswa dalam konteks pembangunan wilayah atau perubahan lingkungan besar lainnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Konseptual

Pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN) merupakan salah satu bentuk pembangunan wilayah berskala nasional yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas infrastruktur publik, termasuk fasilitas pendidikan yang menjadi bagian dari upaya pemerataan pembangunan. Menurut Todaro dan Smith dalam teori pembangunan, konsep pembangunan tidak terbatas pada pertumbuhan ekonomi semata, melainkan juga mencakup peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan yang berkualitas dan dapat diakses secara merata (Rahayu & Sudarwati, 2021). Dalam konteks ini, pembangunan wilayah seperti IKN berpotensi membawa perubahan pada akses dan kualitas sarana serta prasarana pendidikan yang berimplikasi pada lingkungan belajar sekolah dasar (Maksum et al., 2023).

Dalam implementasinya, pembangunan IKN tidak hanya berfokus pada infrastruktur pemerintahan dan perkotaan, tetapi juga menyentuh sektor pendidikan dasar di wilayah sekitar IKN. Otorita Ibu Kota Nusantara (OIKN) bersama mitra strategis dari sektor swasta, salah satunya PT Astra International Tbk, telah melakukan berbagai upaya peningkatan sarana dan prasarana sekolah dasar. Upaya tersebut meliputi revitalisasi bangunan sekolah, penyediaan ruang kelas yang lebih layak, pengembangan perpustakaan, perbaikan fasilitas sanitasi, serta penyediaan fasilitas pendukung pembelajaran. Intervensi ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang aman dan nyaman bagi siswa di tengah perubahan

lingkungan fisik akibat pembangunan IKN, sekaligus memastikan pemerataan manfaat pembangunan bagi masyarakat lokal.

Lingkungan belajar meliputi berbagai kondisi yang dapat memengaruhi berlangsungnya proses pembelajaran siswa. Salah satu aspek penting dari lingkungan belajar adalah kondisi fisik sekolah yang mencakup ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan (Ula & Rohman, 2024). Sarana pendidikan terdiri dari perlengkapan yang digunakan dalam kegiatan belajar, seperti media pembelajaran, buku, meja, kursi, dan alat bantu belajar, sementara prasarana meliputi fasilitas fisik sekolah seperti ruang kelas, perpustakaan, sanitasi, serta sarana pendukung lainnya (Ulya et al., 2025). Lingkungan belajar yang kondusif diyakini mampu menciptakan suasana yang nyaman dan aman bagi siswa sehingga proses pembelajaran dapat berjalan efektif (Ramazhana & Pritasari, 2024).

Secara teoretis, pentingnya lingkungan belajar yang kondusif dapat dijelaskan melalui Self-Determination Theory (SDT) yang dikemukakan oleh Deci dan Ryan. Teori ini menyatakan bahwa motivasi belajar siswa akan meningkat apabila lingkungan belajar mampu memenuhi tiga kebutuhan psikologis dasar, yaitu kebutuhan akan rasa aman dan nyaman (relatedness), perasaan mampu atau kompeten (competence), serta adanya dukungan lingkungan yang memungkinkan siswa terlibat aktif dalam pembelajaran (Ihsani & Rikayanti, 2020). Lingkungan sekolah dengan sarana dan prasarana yang memadai berperan dalam menciptakan

pemenuhan kebutuhan tersebut sehingga mendorong tumbuhnya motivasi belajar siswa.

Peningkatan kualitas sarana dan prasarana sekolah sebagai bagian dari pembangunan IKN secara konseptual dapat memengaruhi kondisi fisik lingkungan belajar siswa sekolah dasar. Fasilitas sekolah yang lebih memadai berpotensi meningkatkan kenyamanan belajar, mengurangi gangguan selama proses pembelajaran, serta menciptakan suasana kelas yang lebih kondusif. Sebaliknya, apabila pembangunan wilayah belum sepenuhnya diimbangi dengan penataan lingkungan sekolah yang optimal, maka perubahan fisik seperti kebisingan, debu, dan meningkatnya aktivitas lalu lintas dapat menjadi faktor penghambat kenyamanan belajar siswa.

Pandangan tersebut sesuai dengan *Ecological Systems Theory* oleh Bronfenbrenner yang menegaskan bahwa perkembangan dan motivasi belajar anak dipengaruhi oleh hubungan timbal balik antara individu dengan lingkungan di sekitarnya, termasuk lingkungan sekolah sebagai bagian dari sistem mikro (Rahman, 2025). Perubahan lingkungan fisik akibat pembangunan wilayah, seperti pembangunan IKN, dapat memberikan dampak positif maupun negatif terhadap pengalaman belajar siswa, tergantung pada sejauh mana lingkungan tersebut dikelola secara mendukung kebutuhan belajar anak.

Berbagai penelitian empiris mengungkapkan bahwa keberadaan sarana dan prasarana yang memadai turut memberikan pengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik di sekolah dasar. Fasilitas belajar yang

lengkap dan layak dapat meningkatkan semangat, partisipasi, serta keterlibatan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Penelitian Kunaenih (2024), menunjukkan bahwa sarana dan prasarana memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Temuan serupa juga dikemukakan oleh Susanti et al., (2024) dan Yani (2023) yang menyatakan bahwa fasilitas pembelajaran, termasuk buku pelajaran dan perangkat teknologi, berperan dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendorong meningkatnya minat belajar siswa sekolah dasar.

Motivasi belajar pada dasarnya merupakan dorongan internal maupun eksternal yang menggerakkan siswa untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar (Supriani & Arifudin, 2020). Dalam bidang pendidikan, keberhasilan proses pembelajaran tidak hanya bergantung pada kemampuan akademik siswa, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor psikologis yang menentukan kesiapan serta keterlibatan mereka selama kegiatan belajar.

Menurut Abraham Maslow, motivasi berkaitan erat dengan kebutuhan di mana tindakan seseorang merupakan respons terhadap kebutuhan yang ingin dipenuhi (Zahro & Jannah, 2023). Hierarki kebutuhan Maslow menjelaskan bahwa kebutuhan dasar seperti rasa aman, kenyamanan, dan lingkungan fisik yang mendukung merupakan fondasi penting sebelum siswa dapat mencapai kebutuhan yang lebih tinggi, termasuk aktualisasi diri melalui prestasi belajar. Dengan demikian, pemenuhan kebutuhan dasar siswa melalui penyediaan sarana dan prasarana

sekolah yang layak menjadi prasyarat penting dalam membangun motivasi belajar yang optimal.

Sejalan dengan itu, Sardiman memandang motivasi belajar sebagai ekuatan yang berasal dari dalam diri siswa yang mendorong mereka untuk melakukan kegiatan belajar, mempertahankan proses tersebut, serta mengarahkan usaha belajar menuju pencapaian tujuan pembelajaran (Cahyono et al., 2022). Konsep-konsep tersebut relevan dengan konteks SDN 003 Sepaku yang menghadapi perubahan lingkungan sebagai dampak pembangunan IKN.

Seiring dengan pembangunan IKN, motivasi belajar siswa sekolah dasar tidak hanya dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri siswa, melainkan juga oleh perubahan lingkungan sekitar yang menyertai perkembangan wilayah tersebut. Perubahan pada sarana dan prasarana pendidikan sebagai bagian dari pembangunan IKN berpotensi memengaruhi pemenuhan kebutuhan dasar siswa akan rasa aman dan nyaman dalam belajar, yang selanjutnya berdampak pada motivasi belajar mereka.

Secara umum, motivasi belajar dibedakan menjadi dua bentuk yakni motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik (Husain et al., 2025). Motivasi intrinsik berasal dari dalam diri siswa, seperti rasa ingin tahu, minat terhadap suatu mata pelajaran, serta keinginan untuk meraih prestasi. Sementara itu, motivasi ekstrinsik dipengaruhi oleh faktor dari luar diri siswa, misalnya pujian, penghargaan, dorongan dari guru, dukungan orang tua, maupun lingkungan di sekitarnya (Nurishlah et al., 2023). Dalam

konteks pendidikan dasar, kedua bentuk motivasi tersebut tidak berdiri sendiri, melainkan sangat dipengaruhi oleh kondisi lingkungan belajar, dukungan keluarga, serta situasi sosial yang melingkupi siswa (Ta'rifudin & Mastroah, 2025). Dengan demikian, aspek internal ini menjadi dasar penting yang menentukan ketangguhan siswa dalam menghadapi perubahan akibat pembangunan IKN.

1. Faktor yang Memengaruhi Motivasi Belajar

Berbagai kajian empiris menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa tidak muncul secara tunggal, melainkan hasil interaksi antara faktor-faktor psikologis dalam diri siswa dan pengaruh lingkungan di sekitarnya. Motivasi belajar terbentuk melalui proses yang kompleks dan dinamis, sehingga dipengaruhi oleh kondisi internal siswa serta faktor eksternal yang membentuk pengalaman belajar mereka (Tondang et al., 2025). Secara konseptual, faktor-faktor yang berpengaruh terhadap motivasi belajar dapat diklasifikasikan ke dalam dua kategori utama, yaitu faktor internal dan faktor eksternal (Segara et al., 2025).

a. Faktor Internal

Faktor internal adalah aspek yang bersumber dari diri siswa itu sendiri dan berperan penting dalam membentuk motivasi belajar (Akbar et al., 2022). Faktor ini mencakup minat terhadap pelajaran, rasa percaya diri, dorongan untuk berprestasi, tujuan hidup, serta rasa ingin tahu yang tinggi (Segara et al., 2025). Selain itu, faktor internal juga meliputi kondisi psikologis siswa

terhadap belajar, ketekunan, serta kesiapan mental dalam menerima pembelajaran. Siswa yang memiliki minat dan tujuan yang jelas cenderung menunjukkan semangat belajar yang tinggi, aktif dalam kegiatan pembelajaran, serta tidak mudah menyerah ketika menghadapi kesulitan akademik.

Dalam penelitian ini, faktor internal tidak dianalisis sebagai variabel tersendiri, melainkan dipahami sebagai kondisi psikologis siswa yang terpengaruh oleh kualitas sarana dan prasarana pendidikan. Fasilitas belajar yang memadai dalam lingkungan fisik sekolah, seperti ruang kelas yang nyaman, media pembelajaran yang menarik, dan alat bantu belajar yang sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar, berperan dalam meningkatkan minat belajar serta rasa percaya diri siswa saat mengikuti pembelajaran (Akbar et al., 2022). Dengan demikian, sarana dan prasarana yang baik tidak hanya berfungsi sebagai pendukung teknis pembelajaran, tetapi juga berkontribusi secara tidak langsung dalam memperkuat faktor yang mendorong motivasi belajar siswa.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan unsur dari luar diri siswa yang memberikan pengaruh terhadap terbentuknya lingkungan belajar (Tondang et al., 2025). Faktor ini meliputi dukungan orang tua, bimbingan dan pendekatan guru, kualitas lingkungan sekolah,

pengaruh teman sebaya, serta ketersediaan fasilitas belajar yang memadai (Amrulloh et al., 2024). Lingkungan eksternal yang kondusif akan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan mendukung keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran.

Dalam penelitian ini, faktor eksternal difokuskan pada ketersediaan serta kelayakan sarana dan prasarana pendidikan sebagai bagian dari lingkungan fisik sekolah. Sarana pendidikan seperti buku pelajaran, media pembelajaran, dan alat peraga, serta prasarana berupa ruang kelas, perpustakaan, laboratorium, dan berbagai fasilitas pendukung lainnya memiliki peran penting dalam menciptakan suasana belajar yang aman, nyaman, dan kondusif. Kondisi tersebut dapat mendorong meningkatnya motivasi belajar siswa. Selain itu, lingkungan sekolah yang tertata dengan baik juga dapat membantu siswa untuk lebih berkonsentrasi, merasa dihargai, serta termotivasi dalam mencapai hasil belajar yang optimal.

Sebaliknya, sarana dan prasarana yang kurang memadai, seperti ruang kelas yang bising, fasilitas belajar terbatas, kondisi bangunan yang kurang layak, atau adanya gangguan fisik di lingkungan sekolah, dapat menurunkan kenyamanan dan konsentrasi, serta semangat belajar siswa (Halimatussa'diyyah & Saputra, 2024). Dalam konteks pembangunan Ibu Kota

Nusantara (IKN), perubahan lingkungan fisik di sekitar sekolah berpotensi memengaruhi stabilitas dan kenyamanan belajar siswa. Oleh karena itu, sarana dan prasarana pendidikan dipandang sebagai faktor eksternal utama yang menentukan tinggi rendahnya motivasi belajar siswa sekolah dasar, khususnya di wilayah yang terdampak langsung oleh pembangunan berskala besar seperti IKN.

B. Kajian Penelitian Yang Relevan

Kajian penelitian yang relevan disajikan untuk memperkuat landasan teoritis serta memberikan gambaran mengenai hasil-hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan variabel yang diteliti (Hanifah et al., 2025). Penelitian-penelitian sebelumnya menjadi rujukan penting dalam memahami hubungan antara sarana dan prasarana pendidikan dengan motivasi belajar siswa, sekaligus sebagai pembanding dan pendukung dalam merumuskan kerangka berpikir serta hipotesis penelitian. Dengan mengkaji hasil penelitian terdahulu, peneliti dapat mengidentifikasi persamaan, perbedaan, serta celah penelitian yang membedakan studi ini dengan penelitian sebelumnya.

1. Penelitian oleh Utami, (2025)

Penelitian sejenis pernah dilakukan oleh Utami, dkk. (2025) dengan judul “Pengaruh Sarana dan Prasarana Sekolah terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar”. Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei yang bertujuan untuk

menganalisis pengaruh ketersediaan serta kelayakan sarana dan prasarana sekolah terhadap motivasi belajar siswa. Data penelitian dikumpulkan melalui penyebaran angket, kemudian dianalisis menggunakan teknik regresi linear. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sarana dan prasarana sekolah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa.

2. Penelitian oleh Siregar & Paizah (2025)

Penelitian lain dilakukan oleh Siregar & Paizah (2025) dengan judul “Pengaruh Lingkungan Fisik Sekolah terhadap Motivasi Belajar Siswa”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional untuk menganalisis hubungan antara kondisi lingkungan fisik sekolah dengan motivasi belajar siswa. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner, yang selanjutnya dianalisis menggunakan teknik uji korelasi dan regresi. Berdasarkan hasil analisis, diketahui bahwa lingkungan fisik sekolah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa.

3. Penelitian oleh Maksum, (2023)

Penelitian terkait konteks pembangunan wilayah dilakukan oleh Maksum, dkk. (2023) dengan judul “Dampak Pembangunan Ibu Kota Nusantara terhadap Infrastruktur Pendidikan di Wilayah Sekitar”. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif untuk mengkaji dampak pembangunan IKN terhadap kondisi infrastruktur pendidikan. Data dikumpulkan melalui survei dan dokumentasi fasilitas pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembangunan IKN

berdampak positif terhadap peningkatan sarana dan prasarana pendidikan di wilayah sekitar.

4. Penelitian oleh Yani, (2023)

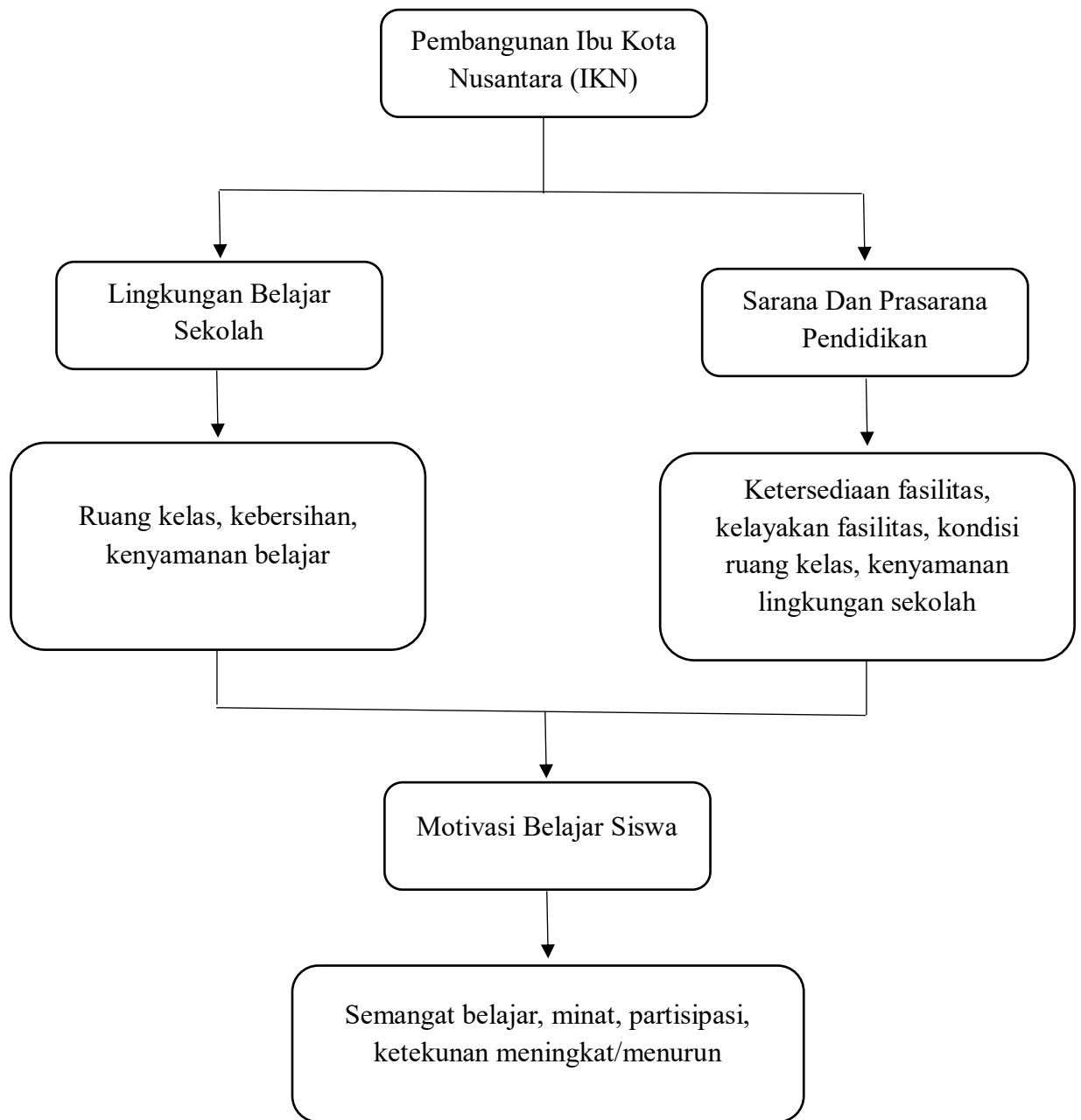
Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Yani, dkk. (2023) dengan judul “Hubungan Ketersediaan Fasilitas Sekolah dengan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional untuk mengetahui hubungan antara fasilitas sekolah dan motivasi belajar siswa. Data penelitian dikumpulkan melalui penyebaran angket, kemudian dianalisis menggunakan uji korelasi Pearson. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang positif antara ketersediaan fasilitas sekolah dengan motivasi belajar siswa.

Berdasarkan penelitian-penelitian relevan tersebut, persamaan penelitian ini terletak pada penggunaan pendekatan kuantitatif dan kajian terhadap motivasi belajar siswa sekolah dasar yang dipengaruhi oleh sarana dan prasarana pendidikan. Adapun perbedaannya terletak pada fokus penelitian yang secara khusus mengaitkan pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN) dengan perubahan sarana dan prasarana pendidikan serta dampaknya terhadap motivasi belajar siswa. Dengan demikian, penelitian ini memiliki kekhasan karena mengintegrasikan konteks pembangunan IKN dalam kajian motivasi belajar siswa sekolah dasar.

C. Kerangka Teoretis

Kerangka Teoretis adalah kerangka yang berisi penjelasan mengenai teori apa yang akan digunakan dan dijadikan acuan oleh peneliti yang disertai dengan asumsi teoretis untuk menjelaskan fenomena apa yang diteliti oleh seorang peneliti (Ahmad et al., 2023). Selain itu, kerangka teoretis memberikan penegasan terhadap sebuah teori yang akan peneliti gunakan. Dalam penelitian ini, kerangka teoretis dimanfaatkan untuk menggambarkan hubungan antara pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN), ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan yang menjadi bagian dari lingkungan belajar, serta motivasi belajar siswa pada jenjang sekolah dasar.

Penelitian ini diangkat dari pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN) di wilayah Sepaku yang membawa perubahan pada kondisi lingkungan sekolah, khususnya pada aspek sarana dan prasarana pendidikan di SD Negeri 003 Sepaku. Perubahan tersebut diduga memengaruhi kenyamanan dan kualitas lingkungan belajar siswa, yang selanjutnya berdampak pada motivasi belajar siswa. Namun, pengaruh pembangunan IKN terhadap motivasi belajar siswa melalui sarana dan prasarana pendidikan belum banyak dikaji secara empiris, sehingga penelitian ini diperlukan untuk memperoleh data kuantitatif yang dapat menjelaskan hubungan tersebut secara objektif.



Gambar 1 Kerangka Teoretis

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian mengenai “Pengaruh Pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN) Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SD Negeri 003 Sepaku”, maka hipotesis penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. H_0 (Hipotesis Nol)

Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara sarana dan prasarana pendidikan sebagai bagian dari lingkungan belajar yang dipengaruhi oleh pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN) terhadap motivasi belajar siswa di SD Negeri 003 Sepaku tahun ajaran 2025/2026.

2. H_1 (Hipotesis Alternatif)

Terdapat pengaruh yang signifikan antara sarana dan prasarana pendidikan sebagai bagian dari lingkungan belajar yang dipengaruhi oleh pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN) terhadap motivasi belajar siswa di SD Negeri 003 Sepaku tahun ajaran 2025/2026.

Hipotesis ini akan di uji secara statistik menggunakan analisis regresi sederhana untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel X (sarana dan prasarana pendidikan) terhadap variabel Y (motivasi belajar siswa).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menerapkan metode kuantitatif dengan pendekatan *ex post facto*. Pendekatan ini dipilih karena variabel independen dalam penelitian ini, yaitu sarana dan prasarana pendidikan yang dipengaruhi oleh pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN), merupakan kondisi yang telah ada sebelum penelitian dilakukan dan tidak dapat dimanipulasi oleh peneliti. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah persepsi siswa terhadap sarana dan prasarana pendidikan tersebut berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa berdasarkan data yang diperoleh dari responden setelah peristiwa pembangunan IKN terjadi. Oleh karena itu, pendekatan *ex post facto* dianggap tepat karena peneliti hanya mengkaji fakta yang sudah berlangsung tanpa memberikan perlakuan tertentu. Melalui pendekatan ini, peneliti menganalisis hubungan sebab-akibat antara variabel sarana dan prasarana pendidikan sebagai variabel bebas (X) dan motivasi belajar siswa sebagai variabel terikat (Y).

Sarana dan prasarana pendidikan dalam penelitian ini mencakup beberapa aspek, antara lain ketersediaan fasilitas belajar, kelayakan kondisi fisik sekolah, kenyamanan lingkungan belajar, serta pemanfaatan fasilitas dalam menunjang proses pembelajaran. Sementara itu, motivasi belajar siswa diukur berdasarkan indikator seperti minat belajar, keaktifan dalam kegiatan pembelajaran, ketekunan dalam mengerjakan tugas, serta dorongan untuk mencapai prestasi akademik.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, di mana data dikumpulkan melalui kuesioner tertutup yang disusun berdasarkan indikator dari masing-masing variabel serta diukur menggunakan skala Likert. Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis dengan teknik statistik, khususnya regresi linear sederhana, untuk mengetahui seberapa besar pengaruh sarana dan prasarana pendidikan terhadap motivasi belajar siswa. Melalui penelitian ini diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai dampak pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN) terhadap kondisi pendidikan, terutama dalam kaitannya dengan peningkatan motivasi belajar siswa di SD Negeri 003 Sepaku. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak sekolah maupun pemangku kebijakan dalam upaya meningkatkan kualitas sarana dan prasarana pendidikan guna mendukung proses pembelajaran secara optimal.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penetapan tempat dan waktu penelitian merupakan bagian penting dalam pelaksanaan penelitian, karena berkaitan langsung dengan konteks, subjek, serta kondisi nyata yang menjadi fokus kajian. Pemilihan lokasi penelitian harus disesuaikan dengan tujuan dan variabel yang diteliti agar data yang diperoleh relevan dan mampu menggambarkan kondisi sebenarnya. Demikian pula dengan penetapan waktu penelitian yang perlu direncanakan secara sistematis agar setiap tahapan penelitian, mulai dari

persiapan hingga penyusunan laporan, dapat dilaksanakan secara efektif dan terstruktur.

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 003 Sepaku, yang beralamat di Kecamatan Sepaku, Kabupaten Penajam Paser Utara, Kalimantan Timur. Sekolah ini dipilih sebagai tempat penelitian karena berada di wilayah yang terdampak langsung oleh pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN), sehingga relevan untuk mengkaji perubahan pada sarana dan prasarana pendidikan serta pengaruhnya terhadap motivasi belajar siswa. SD Negeri 003 Sepaku merupakan salah satu sekolah dasar negeri dengan jumlah siswa yang cukup representatif dan terdiri dari siswa kelas I hingga kelas VI yang memiliki karakteristik dan latar belakang yang beragam. Kondisi tersebut memberikan kesempatan bagi peneliti untuk memperoleh data yang lebih lengkap dan relevan dengan tujuan penelitian.

Alasan pemilihan lokasi penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Sekolah mengalami perubahan dan pengembangan sarana serta prasarana pendidikan seiring dengan pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN), sehingga sejalan dengan variabel yang diteliti.
- b. Lokasi sekolah mudah dijangkau oleh peneliti, sehingga mendukung kelancaran proses pengumpulan data penelitian.
- c. Pihak sekolah memberikan akses data yang diperlukan serta dukungan dalam pelaksanaan penelitian, yang sangat penting

untuk pendekatan *ex post facto* yang mengkaji kondisi yang telah terjadi.

Dengan dilaksanakannya penelitian di SD Negeri 003 Sepaku, diharapkan dapat diperoleh informasi yang akurat dan relevan mengenai pengaruh sarana dan prasarana pendidikan terhadap motivasi belajar siswa setelah adanya pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN).

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2025/2026. Pelaksanaan penelitian mencakup beberapa tahapan yang dimulai dari persiapan hingga penyusunan laporan akhir penelitian.

Berikut adalah rincian waktu pelaksanaan penelitian:

a. Persiapan dan Administrasi Perizinan

Tahap ini meliputi penyusunan proposal penelitian, penyusunan dan validasi instrumen penelitian, serta pengurusan izin penelitian kepada pihak sekolah dan instansi terkait.

b. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan angket atau kuesioner kepada siswa serta mengumpulkan dokumentasi yang berkaitan dengan kondisi sarana dan prasarana pendidikan di sekolah..

c. Pengolahan dan Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan kemudian diproses, diberi kode, dan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistik

untuk mengetahui pengaruh sarana dan prasarana pendidikan terhadap motivasi belajar siswa.

d. Penyusunan dan Revisi Laporan Penelitian

Hasil analisis data disusun dalam bentuk laporan penelitian dan direvisi sesuai dengan masukan dari dosen pembimbing.

Dengan perencanaan tersebut, seluruh tahapan penelitian diharapkan dapat terlaksana secara sistematis dan optimal sehingga menghasilkan data yang valid, relevan, dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dan sampel merupakan komponen penting dalam penelitian kuantitatif karena berkaitan langsung dengan subjek yang menjadi sumber data penelitian (Susanto et al., 2024). Penetapan populasi dilakukan untuk mengidentifikasi seluruh objek yang memiliki karakteristik tertentu sesuai dengan tujuan penelitian. Sementara itu, penentuan sampel bertujuan untuk memperoleh data yang mewakili populasi sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan secara tepat. Oleh karena itu, dalam penelitian ini penentuan populasi dan sampel disesuaikan dengan variabel yang diteliti serta kondisi yang terdapat di lapangan.

1. Populasi Penelitian

Populasi yang diteliti dalam penelitian ini mencakup seluruh siswa kelas IV, V, dan VI di SD Negeri 003 Sepaku pada tahun ajaran 2025/2026. Populasi ini terdiri dari dua tingkat kelas, yaitu kelas IV

dengan jumlah 26 siswa, kelas V dengan jumlah 29 siswa, dan kelas VI dengan jumlah 30 siswa, sehingga total populasi dalam penelitian ini berjumlah 85 siswa.

Tabel 1 Populasi Penelitian

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	IV	26
2.	V	29
3.	VI	30
	Jumlah	85

Penetapan seluruh siswa kelas IV, V, dan VI sebagai populasi penelitian didasarkan pada pendapat Sugiyono yang menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Dewi et al., 2022). Dengan melibatkan seluruh anggota populasi tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kondisi yang sebenarnya secara lebih menyeluruh serta meminimalkan kemungkinan terjadinya bias dalam pemilihan sampel.

Pemilihan siswa kelas IV, V, dan VI juga didukung oleh teori perkembangan kognitif Jean Piaget, yang menyatakan bahwa anak usia sekolah dasar pada kelas tinggi berada pada tahap operasional

konkret, yaitu tahap di mana peserta didik telah mampu berpikir logis terhadap objek dan situasi nyata (Juwantara, 2020). Pada tahap ini, siswa mulai menunjukkan kestabilan dalam sikap belajar, termasuk motivasi, minat, serta kemampuan memahami lingkungan belajar di sekolah.

Selain itu, Sardiman menyatakan bahwa motivasi belajar pada siswa kelas tinggi sekolah dasar cenderung lebih terbentuk dibandingkan kelas rendah karena siswa telah memiliki tujuan belajar, kesadaran akademik, serta kemampuan merefleksikan pengalaman belajarnya (Satriani et al., 2022). Hal ini menjadikan siswa kelas IV, V, dan VI relevan untuk dijadikan subjek penelitian yang berkaitan dengan motivasi belajar.

Dari aspek teknis pengumpulan data, siswa pada jenjang tersebut juga dinilai telah memiliki kemampuan membaca, memahami, dan merespons instrumen penelitian berupa kuesioner secara mandiri dengan bimbingan minimal dari guru atau peneliti. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Arikunto yang menyatakan bahwa subjek penelitian harus memiliki kemampuan yang memadai untuk memahami instrumen agar data yang diperoleh valid dan dapat dipertanggungjawabkan (Zahra et al., 2025).

Dengan memilih seluruh siswa kelas IV, V, dan VI sebagai populasi penelitian, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran yang jelas dan menyeluruh mengenai

hubungan antara kondisi sarana dan prasarana pendidikan dan motivasi belajar siswa di SD Negeri 003 Sepaku.

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan sekumpulan individu yang diambil dari populasi untuk dijadikan sumber data dalam penelitian dan harus mewakili karakteristik populasi secara proporsional (Ramadani et al., 2025). Penelitian ini melibatkan siswa kelas IV, V, dan VI di SD Negeri 003 Sepaku pada tahun ajaran 2025/2026, dengan jumlah populasi sebanyak 85 siswa, yang terdiri dari 26 siswa kelas IV, 29 siswa kelas V, dan 30 siswa kelas VI.

Penentuan sampel dalam penelitian ini mengacu pada pendapat Sugiyono yang menjelaskan bahwa jika jumlah populasi tidak terlalu besar dan masih memungkinkan untuk diteliti seluruhnya, maka semua anggota populasi dapat dijadikan sebagai sampel penelitian (Muin, 2023). Pendekatan ini bertujuan untuk memperoleh data yang lebih akurat dan menghindari kesalahan penarikan kesimpulan akibat keterbatasan sampel.

Sejalan dengan pendapat tersebut, Arikunto (2021) menjelaskan bahwa apabila Apabila jumlah subjek penelitian kurang dari 100 orang, maka seluruh subjek sebaiknya dijadikan sebagai sampel sehingga penelitian tersebut termasuk dalam penelitian populasi. Berdasarkan pertimbangan tersebut, teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sampling jenuh*

(total sampling), yaitu teknik penentuan sampel dengan melibatkan seluruh anggota populasi sebagai sampel penelitian teknik penentuan sampel dengan cara mengambil seluruh anggota populasi sebagai sampel penelitian.

Penggunaan teknik sampling jenuh dinilai tepat karena mampu memberikan gambaran yang utuh mengenai kondisi subjek penelitian serta meminimalkan bias yang mungkin timbul akibat pemilihan sebagian anggota populasi. Hal ini juga sejalan dengan pendapat Creswell (2021) yang menegaskan bahwa penggunaan seluruh populasi sebagai sampel sangat dianjurkan apabila peneliti ingin memperoleh gambaran empiris yang komprehensif terhadap fenomena yang diteliti, terutama dalam penelitian pendidikan dengan cakupan subjek terbatas (Sofwan et al., 2025).

Dengan demikian, jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 85 siswa kelas IV, V, dan VI SD Negeri 003 Sepaku. Melalui penggunaan sampel total tersebut, diharapkan data yang diperoleh mampu merepresentasikan kondisi sebenarnya serta memberikan gambaran yang akurat dan menyeluruh mengenai pengaruh sarana dan prasarana pendidikan yang terdampak pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN) terhadap motivasi belajar siswa di SD Negeri 003 Sepaku.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang menjadi fokus pengamatan atau objek yang diteliti dalam suatu penelitian (Haifa et al., 2025). Dalam penelitian kuantitatif, variabel penelitian dibedakan menjadi dua, yaitu variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat) (Djollong, 2014). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sarana dan prasarana pendidikan terhadap motivasi belajar siswa setelah adanya pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN). Oleh karena itu, variabel penelitian yang digunakan dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel Independen (X): Sarana dan Prasarana Pendidikan

Sarana dan prasarana pendidikan mengacu pada seluruh fasilitas fisik yang tersedia di sekolah yang dimanfaatkan untuk mendukung proses pembelajaran siswa (Gusniati et al., 2024). Sarana pendidikan meliputi berbagai alat serta perlengkapan yang digunakan secara langsung dalam kegiatan belajar mengajar, sedangkan prasarana pendidikan mencakup fasilitas penunjang yang memungkinkan proses pendidikan dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Dalam penelitian ini, sarana dan prasarana pendidikan dipandang sebagai faktor penting yang dapat memengaruhi motivasi belajar siswa.

Variabel sarana dan prasarana pendidikan dalam penelitian ini terdiri atas beberapa aspek utama, yaitu:

- a. Ketersediaan fasilitas, meliputi keberadaan ruang kelas, meja dan kursi, papan tulis, serta fasilitas pendukung pembelajaran lainnya.
- b. Kelayakan fasilitas, yaitu kondisi fisik sarana dan prasarana apakah masih layak, aman, dan dapat digunakan dengan baik.
- c. Kenyamanan lingkungan belajar, mencakup kenyamanan siswa selama proses pembelajaran berlangsung, seperti kebersihan ruang kelas dan suasana belajar.
- d. Pemanfaatan fasilitas, yaitu sejauh mana sarana dan prasarana yang tersedia dapat membantu siswa dalam memahami materi pelajaran dan mendukung aktivitas belajar.

Pengukuran variabel ini dilakukan menggunakan angket (kuesioner) yang disusun berdasarkan indikator-indikator tersebut dan dinilai menggunakan skala likert. Sarana dan prasarana pendidikan diasumsikan memiliki peran dalam meningkatkan atau menurunkan motivasi belajar siswa.

2. Variabel Dependen (Y): Motivasi Belajar Siswa

Motivasi belajar siswa adalah dorongan internal dan eksternal yang mendorong siswa untuk melakukan kegiatan belajar dengan penuh semangat, ketekunan, dan tujuan tertentu (Suhari, 2021). Motivasi belajar mencerminkan sikap dan perilaku siswa

dalam mengikuti proses pembelajaran serta keinginan untuk mencapai hasil belajar yang optimal.

Dalam penelitian ini, motivasi belajar siswa dianalisis melalui beberapa indikator, yaitu:

- a. Minat belajar, yaitu ketertarikan siswa terhadap kegiatan pembelajaran di sekolah.
- b. Keaktifan belajar, yaitu keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, seperti bertanya, menjawab, dan berpartisipasi dalam kegiatan kelas.
- c. Ketekunan belajar, yaitu kesungguhan siswa dalam mengerjakan tugas dan menghadapi kesulitan belajar.
- d. Dorongan berprestasi, yaitu keinginan siswa untuk memperoleh hasil belajar yang baik dan mencapai prestasi akademik.

Variabel motivasi belajar siswa diukur menggunakan angket (kuesioner) yang berisi pernyataan-pernyataan sesuai dengan indikator di atas dan dinilai dengan skala likert untuk mengetahui tingkat motivasi belajar siswa secara kuantitatif.

3. Hubungan Antar Variabel

Dalam penelitian ini, peneliti menguji apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel sarana dan prasarana pendidikan (X) terhadap variabel motivasi belajar siswa (Y). Sarana dan prasarana pendidikan dipandang sebagai faktor eksternal yang

dapat memperkuat atau melemahkan motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran. Analisis data dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh sarana dan prasarana pendidikan terhadap motivasi belajar siswa, baik secara keseluruhan maupun berdasarkan indikator-indikator yang diteliti.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik serta instrumen pengumpulan data adalah bagian penting dalam penelitian, sebab berperan sebagai sarana untuk mendapatkan data yang akurat, objektif, dan relevan dengan variabel yang diteliti (Pujiharti & Isnaini, 2025). Ketepatan dalam memilih teknik dan instrumen pengumpulan data akan menentukan kualitas data yang dihasilkan serta berpengaruh langsung terhadap validitas dan reliabilitas hasil penelitian. Oleh karena itu, teknik dan instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini disusun dan dipilih secara sistematis yang disesuaikan dengan pendekatan penelitian yang digunakan, yaitu pendekatan kuantitatif.

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang diperlukan dalam rangka menjawab rumusan masalah dan mencapai tujuan penelitian. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, data yang dikumpulkan berupa data yang bersifat kuantitatif dan dapat diukur secara statistik. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi

angket (kuesioner tertutup) sebagai teknik utama dan dokumentasi sebagai teknik tambahan.

a. Angket

Angket dipilih karena dinilai efektif dan efisien dalam mengumpulkan data dari responden dalam jumlah cukup banyak dalam waktu yang relatif singkat. Selain itu, angket memungkinkan peneliti memperoleh data yang objektif, terstruktur, dan seragam, karena setiap responden menjawab pernyataan yang sama dengan pilihan jawaban yang telah ditentukan. Angket yang digunakan dalam penelitian ini disusun berdasarkan indikator pada masing-masing variabel, yaitu sarana dan prasarana pendidikan sebagai variabel independen serta motivasi belajar siswa sebagai variabel dependen.

Angket disajikan dalam bentuk pernyataan tertulis dan diukur menggunakan skala likert empat poin, yang terdiri dari sangat tidak setuju, tidak setuju, setuju, dan sangat setuju. Skala ini digunakan untuk mengetahui tingkat persetujuan siswa terhadap setiap pernyataan yang berkaitan dengan kondisi sarana dan prasarana pendidikan serta tingkat motivasi belajar mereka. Skala Likert digunakan karena dinilai mampu mengukur sikap, persepsi, serta kecenderungan responden dalam bentuk data kuantitatif.

Pengumpulan data dilakukan dengan cara membagikan angket secara langsung kepada siswa kelas IV, V, dan VI SD Negeri 003 Sepaku yang telah ditetapkan sebagai sampel penelitian. Karena penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh, maka seluruh siswa kelas IV, V, dan VI SD Negeri 003 Sepaku dijadikan sebagai responden penelitian. Sebelum angket dibagikan, peneliti memberikan penjelasan mengenai tujuan penelitian, pentingnya kejujuran dalam menjawab pernyataan, serta cara pengisian angket yang benar. Selama proses pengisian, peneliti melakukan pendampingan untuk memastikan siswa memahami setiap pernyataan dan menghindari kesalahan dalam pengisian angket.

Setelah seluruh angket terkumpul, peneliti melakukan pengecekan kelengkapan jawaban untuk memastikan tidak terdapat angket yang tidak terisi atau rusak. Data yang telah terkumpul kemudian dikodekan dan dipersiapkan untuk tahap pengolahan dan analisis data. Dengan prosedur pengumpulan data yang sistematis tersebut, diharapkan data yang diperoleh memiliki dengan tingkat validitas dan reliabilitas yang memadai, instrumen tersebut dapat digunakan untuk menganalisis pengaruh sarana dan prasarana pendidikan terhadap motivasi belajar

siswa secara tepat serta memiliki dasar pertanggungjawaban ilmiah yang kuat.

b. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini berfungsi sebagai teknik pengumpulan data pendukung yang digunakan untuk melengkapi serta memperkuat data hasil angket. Teknik dokumentasi bertujuan untuk memperoleh data dan informasi tertulis maupun visual yang berkaitan dengan kondisi sarana dan prasarana pendidikan serta data umum yang relevan dengan objek penelitian. Melalui dokumentasi, peneliti dapat memperoleh gambaran faktual mengenai lingkungan sekolah sebagai konteks penelitian.

Dokumentasi dalam penelitian ini meliputi data profil sekolah, data jumlah siswa kelas IV, V, dan VI, serta data sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SD Negeri 003 Sepaku. Selain itu, dokumentasi juga mencakup foto-foto kondisi sarana dan prasarana sekolah, seperti ruang kelas, meja dan kursi siswa, papan tulis, fasilitas penunjang pembelajaran, serta lingkungan fisik sekolah yang berkaitan dengan proses belajar mengajar.

Pengumpulan data dokumentasi dilakukan dengan cara meminta izin kepada pihak sekolah untuk mengakses dokumen yang diperlukan serta melakukan pengambilan

dokumentasi visual secara langsung di lingkungan sekolah. Data dokumentasi yang diperoleh kemudian diklasifikasikan dan dianalisis secara deskriptif untuk mendukung hasil data angket. Dengan adanya dokumentasi, peneliti dapat memastikan kesesuaian antara data persepsi siswa yang diperoleh melalui angket dengan kondisi nyata sarana dan prasarana pendidikan di sekolah.

Penggunaan teknik dokumentasi dalam penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan keakuratan data serta memperkuat temuan penelitian, sehingga hasil penelitian mengenai pengaruh sarana dan prasarana pendidikan terhadap motivasi belajar siswa memiliki dasar empiris yang lebih komprehensif dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat yang dipakai peneliti untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan variabel penelitian secara sistematis dan terukur. Adapun dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan berupa kuesioner (angket tertutup).

Kuesioner dipilih karena sesuai dengan pendekatan kuantitatif, memungkinkan pengumpulan data dari responden dalam jumlah relatif banyak, serta memudahkan proses pengolahan dan analisis data secara statistik. Selain itu, kuesioner dinilai efektif untuk mengukur persepsi

dan sikap siswa terhadap kondisi sarana dan prasarana pendidikan serta tingkat motivasi belajar mereka.

Kuesioner dalam penelitian ini disusun dalam bentuk pernyataan tertulis yang harus dijawab oleh responden dengan memilih salah satu alternatif jawaban yang telah disediakan. Setiap pernyataan dirancang berdasarkan indikator dari masing-masing variabel penelitian agar data yang diperoleh sesuai dengan tujuan penelitian. Instrumen ini digunakan untuk mengukur dua variabel utama, yaitu sarana dan prasarana pendidikan (X) dan motivasi belajar siswa (Y).

a. Instrumen Variabel Sarana Dan Prasarana (X)

Instrumen untuk variabel sarana dan prasarana pendidikan disusun berdasarkan definisi operasional variabel, yaitu persepsi siswa terhadap kondisi fasilitas belajar yang tersedia di sekolah. Kuesioner variabel ini mencakup beberapa indikator, antara lain ketersediaan fasilitas, kelayakan fasilitas, kenyamanan lingkungan belajar, dan pemanfaatan fasilitas. Setiap indikator diwakili oleh beberapa pernyataan yang mencerminkan kondisi nyata di sekolah.

b. Instrumen Variabel Motivasi Belajar Siswa (Y)

Instrumen untuk mengukur motivasi belajar siswa disusun berdasarkan indikator motivasi belajar, yaitu minat belajar, keaktifan belajar, ketekunan belajar, dan dorongan berprestasi. Kuesioner motivasi belajar terdiri dari pernyataan-pernyataan

yang menggambarkan sikap dan perilaku siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di sekolah.

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Validitas dan reliabilitas merupakan dua syarat utama yang harus dipenuhi oleh instrumen penelitian agar data yang dihasilkan dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Validitas berkaitan dengan ketepatan instrumen dalam mengukur apa yang seharusnya diukur, sedangkan reliabilitas berkaitan dengan tingkat konsistensi atau keajegan instrumen dalam menghasilkan data yang relatif sama apabila digunakan pada kondisi yang serupa. Oleh karena itu, sebelum instrumen digunakan dalam pengumpulan data penelitian pada siswa kelas IV, V, dan VI SD Negeri 003 Sepaku, terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas.

1. Validitas Instrumen

Validitas instrumen adalah ukuran yang menunjukkan sejauh mana suatu instrumen penelitian mampu mengukur variabel yang diteliti secara tepat dan akurat. Instrumen yang valid akan memberikan data yang sesuai dengan kondisi nyata objek penelitian. Dalam penelitian ini, uji validitas yang digunakan adalah validitas empiris, khususnya validitas konstruk (*construct validity*), yang dilakukan melalui analisis statistik terhadap data angket yang diperoleh dari siswa kelas IV, V, dan VI SD Negeri 003 Sepaku.

Uji validitas konstruk bertujuan untuk mengetahui sejauh mana butir-butir pernyataan dalam angket benar-benar mewakili

konstruk atau konsep teoretis dari variabel sarana dan prasarana pendidikan serta motivasi belajar siswa. Untuk menguji validitas butir angket, digunakan rumus korelasi *Product Moment Pearson* dari Karl Pearson, dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

- a. r = Koefisien korelasi
- b. X = Skor item pertanyaan
- c. Y = Skor total
- d. n = Jumlah responden
- e. \sum = Jumlah total

Nilai koefisien korelasi yang diperoleh r_{hitung} selanjutnya dibandingkan dengan nilai r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan derajat kebebasan $(df) = n - 2$.

Kriteria pengambilan keputusan dalam uji validitas adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item pernyataan dinyatakan valid.
- 2) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka item pernyataan dinyatakan tidak valid.

Butir pernyataan yang dinyatakan valid digunakan sebagai instrumen penelitian, sedangkan butir pernyataan yang tidak valid

akan direvisi atau dihapus agar tidak memengaruhi keakuratan data yang dikumpulkan.

2. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas instrumen adalah tingkat konsistensi suatu instrumen dalam mengukur variabel penelitian. Instrumen yang reliabel akan menghasilkan data yang relatif sama apabila digunakan berulang kali pada waktu yang berbeda atau kepada responden yang memiliki karakteristik serupa, yaitu siswa kelas IV, V, dan VI SD Negeri 003 Sepaku. Dengan demikian, reliabilitas menunjukkan keajegan dan kestabilan hasil pengukuran.

Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*, karena instrumen penelitian berbentuk skala likert. Rumus *Cronbach's Alpha* yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

- a. r_{11} = Koefisien reliabilitas (*Cronbach's Alpha*)
- b. k = Jumlah item (butir pernyataan)
- c. σ_i^2 = Varians skor tiap item
- d. σ_t^2 = Varians total skor

Pengujian reliabilitas dilakukan dengan bantuan perangkat lunak statistik seperti SPSS (*Statistical Package for the Social*

Sciences) atau Microsoft Excel. Adapun kriteria interpretasi koefisien reliabilitas adalah sebagai berikut:

- 1) 0,80 – 1,00 : Reliabilitas sangat tinggi
- 2) 0,60 – 0,79 : Reliabilitas tinggi
- 3) 0,40 – 0,59 : Reliabilitas cukup
- 4) 0,20 – 0,39 : Reliabilitas rendah
- 5) < 0,20 : Reliabilitas sangat rendah

Instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* \geq 0,60. Dengan terpenuhinya uji validitas dan reliabilitas tersebut, instrumen penelitian dinilai layak digunakan dan mampu menghasilkan data yang akurat, konsisten, serta dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dalam menganalisis pengaruh sarana dan prasarana pendidikan terhadap motivasi belajar siswa di SD Negeri 003 Sepaku.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu tahap penting dalam penelitian kuantitatif yang berfungsi mengubah data mentah menjadi informasi yang bermakna untuk menjawab rumusan masalah serta menguji hipotesis penelitian. Pada penelitian ini, analisis data dilakukan secara kuantitatif melalui statistik deskriptif dan statistik inferensial, sesuai dengan tujuan penelitian yang berfokus pada pengaruh sarana dan prasarana pendidikan terhadap motivasi belajar siswa.

Data yang dianalisis merupakan data kuantitatif yang diperoleh melalui penyebaran angket (kuesioner) kepada siswa sebagai responden penelitian. Seluruh proses analisis data dilakukan dengan bantuan program statistik, seperti SPSS atau Microsoft Excel, untuk memastikan ketepatan dan keakuratan perhitungan.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan teknik analisis data yang digunakan untuk menyajikan gambaran umum mengenai karakteristik data penelitian berdasarkan data yang diperoleh di lapangan, tanpa melakukan pengujian hipotesis. Sugiyono menyatakan bahwa statistik deskriptif berfungsi untuk mendeskripsikan data sebagaimana adanya dengan tujuan memberikan informasi awal terkait kondisi data penelitian (Sa'adah et al., 2025). Analisis ini digunakan untuk mengetahui kecenderungan data melalui ukuran pemusatan dan distribusi data.

Dalam penelitian ini, analisis statistik deskriptif dimanfaatkan untuk menggambarkan kondisi sarana dan prasarana pendidikan serta tingkat motivasi belajar siswa kelas IV, V, dan VI SD Negeri 003 Sepaku setelah adanya pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN). Ukuran statistik yang digunakan meliputi mean, median, dan modus sebagai indikator pemusatan data.

a. Mean

Mean merupakan nilai rata-rata yang diperoleh dengan menjumlahkan seluruh skor data kemudian membaginya dengan

jumlah responden. Menurut Erdani et al., (2026) nilai mean mencerminkan kecenderungan umum dari keseluruhan data yang dianalisis dan sering digunakan untuk menggambarkan kondisi rata-rata responden terhadap variabel penelitian.

Rumus perhitungan mean adalah sebagai berikut:

$$Me = \frac{\sum X_i}{N}$$

Keterangan:

- 1) Me = Nilai rata-rata
- 2) $\sum X_i$ = Jumlah keseluruhan nilai
- 3) N = Jumlah responden

b. Median

Median adalah nilai yang terletak pada posisi tengah setelah data diurutkan dari nilai terendah hingga tertinggi. Median digunakan untuk menunjukkan posisi pusat data dan relatif tidak terpengaruh oleh nilai ekstrem (Zurfadly et al., 2025). Median membantu memberikan gambaran titik tengah tingkat sarana dan prasarana serta motivasi belajar siswa.

Rumus perhitungan median adalah sebagai berikut:

$$Me = b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$$

Keterangan:

- 1) Me = Median

- 2) b = Batas bawah
- 3) n = Jumlah data
- 4) p = Panjang kelas
- 5) F = Total frekuensi kelas-kelas sebelum kelas median
- 6) f = Frekuensi kelas median

c. Modus

Modus merupakan nilai yang paling sering muncul dalam suatu kelompok data. Menurut Arikunto (2020), modus menunjukkan nilai yang memiliki frekuensi tertinggi dan dapat digunakan untuk mengetahui kecenderungan jawaban responden yang paling banyak dipilih. Dalam penelitian ini, modus digunakan untuk menggambarkan skor yang paling dominan terkait kondisi sarana dan prasarana pendidikan serta motivasi belajar siswa.

Rumus perhitungan modus adalah sebagai berikut:

$$Mo = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

Keterangan:

- 1) Mo = Modus
- 2) b = Tepi batas bawah kelas modus
- 3) p = Panjang kelas
- 4) b_1 = Selisih frekuensi kelas modus dengan frekuensi kelas sebelumnya

- 5) b_2 = Selisih frekuensi kelas modus dengan frekuensi kelas sesudahnya

2. Uji Asumsi

Tes asumsi adalah tes statistik yang dilakukan untuk melihat apakah ada perbedaan signifikan antara variabel X dan variabel Y. Dalam penelitian ini digunakan analisis regresi linier sederhana, karena penelitian hanya melibatkan satu variabel bebas, yaitu sarana dan prasarana pendidikan (X), dan satu variabel terikat, yaitu motivasi belajar siswa (Y).

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian yang diperoleh memiliki pola distribusi yang normal atau tidak. Dalam penelitian ini, pengujian normalitas data dilakukan dengan bantuan program IBM *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) versi 26. Pengujian normalitas juga dilakukan dengan metode statistik menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S).

Uji ini digunakan untuk membandingkan distribusi data sampel dengan distribusi normal teoritis. Jika nilai signifikansi yang dihasilkan lebih besar dari tingkat signifikansi yang ditetapkan ($\alpha = 0,05$), maka data dinyatakan berdistribusi normal. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka data tidak berdistribusi normal. Secara matematis, pengujian normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* satu sampel (*One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$D_{maks} = |Fo(x) - Sn(x)|$$

Keterangan:

D_{maks} = Deviasi (selisih) maksimum

$Fo(x)$ = Suatu fungsi distribusi kumulatif yang sepenuhnya ditentukan

$Sn(x)$ = Distribusi frekuensi kumulatif yang diobservasi dari suatu sampel acak dengan N observasi.

b. Uji Hipotesis

Tes hipotesis selanjutnya bertujuan untuk menentukan signifikansi asosiasi antara variabel X dan variabel Y.

1. Persamaan Regresi Sederhana

Regresi linear sederhana merupakan salah satu teknik analisis statistik yang digunakan untuk mengetahui hubungan serta pengaruh antara satu variabel bebas (*independent variable*) terhadap satu variabel terikat (*dependent variable*). Analisis ini bertujuan untuk melihat sejauh mana perubahan pada variabel bebas dapat memengaruhi perubahan pada variabel terikat. Model regresi sederhana yang digunakan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

- a. Y = Prediksi nilai variabel dependen (motivasi belajar siswa)
- b. X = Nilai variabel independen (sarana dan prasarana pendidikan)
- c. a = Konstanta

- d. b = Koefisien regresi, yang menunjukkan besarnya pengaruh variabel (X) terhadap variabel (Y)

2. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian membentuk pola hubungan yang linear. Hubungan yang linear berarti bahwa perubahan pada variabel bebas akan diikuti oleh perubahan pada variabel terikat secara proporsional sehingga pola hubungan yang terbentuk mendekati garis lurus. Pengujian ini penting dilakukan sebelum analisis regresi, karena regresi linear mensyaratkan adanya hubungan yang bersifat linear antara kedua variabel yang dianalisis.

Dalam penelitian kuantitatif, uji linearitas umumnya dilakukan dengan bantuan program statistik seperti SPSS melalui menu Compare Means dengan melihat hasil Test for Linearity. Pada output tersebut terdapat nilai signifikansi yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Apabila nilai signifikansi pada bagian Deviation from Linearity lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat bersifat linear. Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka hubungan antara kedua variabel tersebut tidak memenuhi asumsi linearitas.

3. Koefisien korelasi pada regresi linear sederhana

Koefisien korelasi dalam regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui seberapa kuat hubungan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Selain menunjukkan kekuatan hubungan, koefisien korelasi juga memperlihatkan arah hubungan antara kedua variabel tersebut, apakah bersifat positif atau negatif. Nilai koefisien korelasi biasanya dilambangkan dengan huruf r.

Korelasi ini dihitung dengan menggunakan rumus *korelasi produk-moment*:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Periksa untuk melihat apakah dua faktor terkait dalam kurva lurus (tes linearitas) atau tidak (*H-o. Linear control test*). Untuk korelasi yang baik, variabel X dan Y harus memiliki garis lurus. Sehingga tes linearitas dapat memastikan bahwa analisis regresi linear sederhana bekerja. Menentukan rumus hipotesis statistik yang sejalan dengan teori penelitian yang telah diusulkan, khususnya:

- a. Jika nilai (*sig.*) < 0,05, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima.
- b. Jika nilai (*sig.*) \geq 0,05, maka hipotesis alternatif (H_1) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak.
- c. Menentukan taraf nyata $\alpha = 5\%$ dan $dk = n - 2$
- d. Menentukan data menghitung uji statistik yang digunakan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = Nilai t-hitung

r = Nilai koefisien korelasi

n = Jumlah data pengamatan

Hasil analisis statistik yang diperoleh selanjutnya diinterpretasikan untuk menarik kesimpulan mengenai ada atau tidaknya pengaruh sarana dan prasarana pendidikan terhadap motivasi belajar siswa kelas IV dan V di SD Negeri 003 Sepaku. Dengan teknik analisis data ini, diharapkan hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan memberikan gambaran yang jelas sesuai dengan tujuan penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 003 Sepaku tahun pembelajaran 2025/2026 di Jl. Negara Km. 35, Desa Tengin Baru, Kecamatan Sepaku, Kabupaten Penajam Paser Utara, Provinsi Kalimantan Timur, 76147. Sekolah ini terakreditasi dengan kualifikasi B (Baik) yang didirikan pada tahun 1984. Kepala Sekolah Bapak Agus Riyanto, S.Pd, dengan jumlah keseluruhan guru di SD Negeri 003 Sepaku sebanyak 8 orang dan jumlah keseluruhan peserta didik di SD Negeri 003 Sepaku sebanyak 180 peserta didik, dan email sdnolnoltigasepaku@gmail.com. SD Negeri 009 Sepaku yang terletak di Desa Sukaraja, Kecamatan Sepaku, Kabupaten Penajam Paser Utara, Provinsi Kalimantan Timur, 76147. Sekolah ini terakreditasi dengan kualifikasi A (Unggul) yang didirikan pada tahun 1982. Kepala Sekolah Bapak Iksan, S.Pd, dengan jumlah keseluruhan guru di SD Negeri 009 Sepaku sebanyak 8 orang dan jumlah keseluruhan peserta didik di SD Negeri 009 Sepaku sebanyak 134 peserta didik.

Pada tanggal 23 Februari 2026 penulis mengantarkan surat izin penelitian yang diberikan oleh fakultas kesekolah yang di tuju yaitu SD Negeri 009 Sepaku sebagaimana sekolah tersebut menjadi wadah melaksanakan uji coba instrumen penelitian. Hal ini diterima baik oleh pihak sekolah khususnya diterima langsung oleh Bapak Iksan, S.Pd, selaku kepala sekolah SD Negeri 009 Sepaku. Dari hasil pertemuan dengan kepala

sekolah penulis dikenalkan kepada wali kelas yang saat itu sedang bertanggung jawab mengajar di kelas yang akan dilaksanakan penelitian. Penulis diberikan kesempatan melakukan penelitian pada hari itu juga.

Sebelum penulis melaksanakan uji coba instrumen penelitian dikelas, penulis terlebih dahulu di perkenalan kepada peserta didik oleh wali kelas. Tujuan penulis mengadakan uji coba instrumen penelitian untuk mengetahui apakah pernyataan yang ada dalam angket valid atau tidak valid.

Instrumen penelitian berupa angket dibagikan kepada peserta didik SD Negeri 009 Sepaku untuk Sarana dan Prasarana serta Motivasi Belajar sebanyak 70 pernyataan dalam bentuk kuisioner dengan skala 4 pilihan SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju). Peserta didik mengerjakan dengan cara memberikan tanda checklist (√) pada salah satu jawaban yang tersedia. Dari pernyataan peserta didik terdapat hasil berupa pernyataan yang berbeda-beda. Hasil pernyataan tersebut berupa nilai angka (skor) dari pernyataan yang diberikan oleh pendidik untuk mengetahui valid dan tidak valid.

Dari hasil pernyataan Sarana dan Prasarana serta Motivasi Belajar kelas IV, V, dan VI SD Negeri 003 Sepaku yang diperoleh melalui instrumen penelitian berupa angket, maka hasil dapat dilihat valid dan tidak valid.

Hasil pernyataan valid dari Sarana dan Prasarana serta Motivasi Belajar dapat dilihat dari tabel.

Tabel 2 Kisi-kisi Instrumen Sarana dan Prasarana yang Valid

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Jumlah Pernyataan		Jumlah
			Favoreble (+)	Unfavoreble (-)	
Sarana dan Prasarana Pendidikan	Sarana Pendidikan (Utami et al., 2025)	Ketersediaan sarana belajar (meja, kursi, buku, alat peraga)	1, 3, 5	2, 4	5
		Kelayakan sarana belajar	6, 8, 10	7, 9	5
		Pemanfaatan sarana dalam pembelajaran	11	12, 14	3
Sarana dan Prasarana Pendidikan	Prasarana Pendidikan (Ula & Rohman, 2024)	Kondisi ruang kelas	18, 20	17, 19	4
		Kenyamanan lingkungan belajar	21, 25	-	2
		Keamanan dan ketenangan lingkungan sekolah	28	27	2
		Dampak lingkungan fisik akibat pembangunan IKN terhadap pembelajaran	35	32, 34	3
Jumlah Pernyataan			13	11	24

Kemudian hasil jumlah pernyataan valid Sarana dan Prasarana sebanyak 24 dan di ujikan kembali di SD Negeri 003 Sepaku memperoleh hasil validitas sebanyak 34 pernyataan.

Tabel 3 Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar yang Valid

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Jumlah Pernyataan		Jumlah
			Favorable (+)	Unfavorable (-)	
Motivasi Belajar	Faktor Internal (Akbar et al., 2022)	Minat dan ketertarikan dalam belajar	-	2, 4	2
		Rasa ingin tahu terhadap pelajaran	6, 8, 10	7	4
		Percaya diri dalam belajar	11	12, 14	3
		Dorongan untuk berprestasi	16, 20	17	3
Motivasi Belajar	Faktor Eksternal (Tondang et al., 2025)	Ketersediaan sarana pembelajaran	21, 23, 25	22, 24	5
		Kondisi prasarana sekolah	28, 30	27, 29	4
		Lingkungan fisik dan dukungan belajar	31, 33, 35	32, 34	5
Jumlah Pernyataan			14	12	26

Kemudian hasil jumlah pernyataan valid Motivasi Belajar sebanyak 26 dan diujikan kembali di SD Negeri 003 Sepaku memperoleh hasil Validitas sebanyak 26 pernyataan.

Kemudian penulis melaksanakan penelitian lanjutan pada tanggal 26 Februari 2026, penulis mengantar surat izin penelitian yang diberikan oleh fakultas ke sekolah yang dituju yaitu SD Negeri 003 Sepaku sebagaimana sekolah tersebut menjadi tujuan penelitian ini berlangsung. Hal ini diterima baik oleh pihak sekolah khususnya diterima langsung oleh Bapak Agus Riyanto, S.Pd, selaku kepala sekolah SD Negeri 003 Sepaku. Dari hasil pertemuan dengan kepala sekolah penulis dikenalkan kepada wali kelas IV yang bernama Ibu Rina Suradi, S.Pd, wali kelas V yang bernama Ibu Erawati, S.Pd, dan wali kelas VI yang bernama Ibu Sulastri, S.Pd, yang kelasnya akan dilaksanakan penelitian. Penulis diberikan kesempatan melakukan penelitian pada tanggal 27 Februari 2026.

Sebelum penulis melaksanakan penelitian di kelas, penulis terlebih dahulu di perkenalkan kepada peserta didik oleh wali kelas. Tujuan penulis mengadakan untuk mengetahui apakah pernyataan yang ada dalam angket menghasilkan nilai mean, median, modus, normalitas, persamaan regresi sederhana, uji Keberartian regresi, uji koefisien korelasi, uji Parsial (*thitung*), dan uji koefisien determinasi.. Instrumen penelitian berupa angket dibagikan kepada peserta didik SD Negeri 003 Sepaku untuk Sarana dan Prasarana sebanyak 24 pernyataan dan Motivasi Belajar sebanyak 26 pernyataan dalam bentuk kuisisioner dengan skala 4 pilihan SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju). Peserta didik mengerjakan dengan cara memberikan tanda (√) pada salah satu jawaban yang tersedia. Dari pernyataan peserta didik terdapat hasil berupa

penyataan yang berbeda-beda. Hasil penyataan tersebut berupa nilai angka (skor) dari pernyataan yang diberikan oleh pendidik untuk mengetahui nilai mean, median, modus, normalitas, persamaan regresi sederhana, uji Keberartian regresi, uji koefisien korelasi, uji Parsial (*thitung*), dan uji koefisien determinasi.

B. Hasil Uji Hipotesis/Jawaban Pernyataan Penelitian

1. Analisis Uji Validitas

Sebelum memulai penelitian di SD Negeri 003 Sepaku, penulis melakukan tes preliminier pada instrumen penelitian. Penulis melakukan uji coba instrumen penelitian di SD Negeri 009 Sepaku pada 23 Februari 2026. Para peserta dalam percobaan instrumen penelitian adalah 30 peserta didik pada kelas IV, V, dan VI. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan validitas klaim dalam kuesioner, untuk menentukan kesesuaian mereka dalam penelitian masa depan. Item pernyataan yang tidak valid dalam kuesioner dapat dihapus, sementara item pernyataan yang valid dapat digunakan dalam studi berikutnya untuk mengumpulkan data. Lampiran ini berisi data validitas.

Ketentuan validitas instrumen diukur berdasarkan kriteria validitas yang menyatakan jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan dikatakan valid sebaliknya $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan dikatakan tidak valid. Dapat diketahui bahwa r_{tabel} menggunakan taraf signifikan α sebesar 0,05 atau 5% dengan n sebanyak 30 responden yaitu 0,361. Untuk mempermudah menguji instrumen validitas

penelitian menggunakan Microsoft Excel dan *IBM Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) Versi 26. Studi ini memiliki dua variabel: variabel (X) Sarana dan Prasarana (Y) Motivasi belajar. Hasil yang dihasilkan dari uji validitas adalah sebagai berikut:

a. Uji Validitas Sarana dan Prasarana

Berdasarkan hasil pengujian validitas pada angket Sarana dan Prasarana maka diperoleh butir pernyataan yang valid sebanyak 25 butir pernyataan dengan jumlah pernyataan *favorable* (baik) 13 butir dan jumlah pernyataan *unfavorable* (tidak baik) 11 butir.

Tabel 4 Kisi-Kisi Instrumen Sarana dan Prasarana yang Valid

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Jumlah Pernyataan		Jumlah
			Favoreble (+)	Unfavoreble (-)	
Sarana dan Prasarana Pendidikan	Sarana Pendidikan (Utami et al., 2025)	Ketersediaan sarana belajar (meja, kursi, buku, alat peraga)	1, 3, 5	2, 4	5
		Kelayakan sarana belajar	6, 8, 10	7, 9	5
		Pemanfaatan sarana dalam pembelajaran	11	12, 14	3
Sarana dan Prasarana Pendidikan	Prasarana Pendidikan (Ula & Rohman, 2024)	Kondisi ruang kelas	18, 20	17, 19	4
		Kenyamanan lingkungan belajar	21, 25	-	2
		Keamanan dan ketenangan	28	27	2

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Jumlah Pernyataan		Jumlah
			Favoreble (+)	Unfavoreble (-)	
		lingkungan sekolah			
		Dampak lingkungan fisik akibat pembangunan IKN terhadap pembelajaran	35	32, 34	3
Jumlah Pernyataan			13	11	24

Dan berdasarkan hasil pengujian validitas pada angket Sarana dan Prasarana terdapat pula butir pernyataan yang tidak valid sebanyak 11 butir pernyataan dengan jumlah pernyataan *favorable* (baik) 8 butir dan jumlah pernyataan *unfavorable* (tidak baik) 3 butir.

b. Uji Validitas Motivasi Belajar Siswa

Berdasarkan hasil pengujian validitas pada angket Motivasi Belajar Siswa maka diperoleh butir pernyataan yang valid sebanyak 26 butir pernyataan dengan jumlah pernyataan *favorable* (baik) 14 butir dan jumlah pernyataan *unfavorable* (tidak baik) 12 butir.

Tabel 5 Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar Siswa yang Valid

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Jumlah Pernyataan		Jumlah
			Favorable (+)	Unfavorable (-)	
Motivasi Belajar	Faktor Internal	Minat dan ketertarikan dalam belajar	-	2, 4	2

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Jumlah Pernyataan		Jumlah	
			Favorable (+)	Unfavorable (-)		
	(Akbar et al., 2022)	Rasa ingin tahu terhadap pelajaran	6, 8, 10	7	4	
		Percaya diri dalam belajar	11	12, 14	3	
		Dorongan untuk berprestasi	16, 20	17	3	
	Motivasi Belajar	Faktor Eksternal (Tondang et al., 2025)	Ketersediaan sarana pembelajaran	21, 23, 25	22, 24	5
			Kondisi prasarana sekolah	28, 30	27, 29	4
			Lingkungan fisik dan dukungan belajar	31, 33, 35	32, 34	5
Jumlah Pernyataan			14	12	26	

Dan berdasarkan hasil pengujian validitas pada angket Motivasi Belajar Siswa terdapat pula butir pernyataan yang tidak valid sebanyak 9 butir pernyataan dengan jumlah pernyataan *favorable* (baik) 7 butir dan jumlah pernyataan *unfavorable* (tidak baik) 2 butir.

2. Analisis Uji Reliabilitas

Setelah administrasi tes validitas, penulis melanjutkan untuk mengelola tes keandalan pada instrumen penelitian. Uji keandalan

adalah urutan pengukuran yang menunjukkan hasil yang konsisten ketika perangkat pengukur digunakan secara sering. Tes keandalan dilakukan untuk mengevaluasi tingkat konsistensi dalam jawaban yang diberikan atau konsistensinya yang akan dievaluasi setiap kali kuesioner diberikan.

Perhitungan yang digunakan untuk penilaian keandalan dalam penelitian ini diperoleh oleh dari Versi 30 dari IBM *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS). Metode analisis yang digunakan adalah *Alpha Cronbach*. Keandalan pengambilan keputusan dianggap secara fundamental dapat diandalkan ketika koefisien keandalan melebihi ambang batas yang ditetapkan oleh *Alpha Cronbach* 0,6 adalah koefisien *Alpha Cronbach*.

a. Uji Reliabilitas Sarana dan Prasarana

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas pada angket Sarana dan Prasarana maka diperoleh hasil dari *rhitung* sebesar 0,975 dari N of items 24. Maka dapat disimpulkan bahwa angket dinyatakan reliabel karena nilai yang diperoleh lebih dari nilai Cronbach's Alpha yakni 0,6.

Tabel 6 Hasil Reliabilitas Sarana dan Prasarana

Cronbach's Alpha	N of Items
0,975	24

b. Uji Reliabilitas Motivasi Belajar Siswa

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas pada angket Self-Efficacy maka diperoleh hasil dari *rhitung* sebesar 0,957 dari N of items 26. Maka dapat disimpulkan bahwa angket dinyatakan reliabel karena nilai yang diperoleh lebih dari nilai Cronbach's Alpha yakni 0,6.

Tabel 7 Hasil Reliabilitas Motivasi Belajar Siswa

Cronbach's Alpha	N of Items
0,957	26

Tabel 8 Hasil Mean, Median, dan Modus

Variabel	N	Mean	Median	Modus	Std. Deviaton	Variance
X	85	68,87	68,00	51	12,831	164,638
Y	85	67,95	66,00	64	9,974	99,498

Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada data Sarana dan Prasarana maka dapat diambil kesimpulan bahwa dari N 85 memperoleh hasil mean sebesar 68,87 median sebesar 68,00 dan modus sebesar 51. Pada hasil analisis deskriptif pada Motivasi Belajar Siswa maka dapat diambil kesimpulan bahwa dari N 85 memperoleh hasil mean sebesar 67,95 median sebesar 68,00 dan modus sebesar 51.

3. Hasil Uji Hipotesis

A. Uji Asumsi

1) Uji Normalitas

Untuk menentukan apakah data yang akan dianalisis normal atau abnormal, tes normalitas dilakukan. Tes normalitas Kolmogorov-Smirnov dapat ditentukan dengan menggunakan analisis sistematis IBM Statistical Product and Service Solutions (SPSS) versi 26.

**Tabel 9 Hasil Uji Normalitas
One-Sam Kolmogrov-Smirnov Test**

N	Sig. 2
85	0,200

Berdasarkan hasil pengujian normalitas pada variabel (X) Saranan dan Prasarana dan variabel (Y) Motivasi Belajar Siswa maka dapat diambil kesimpulan bahwa data berdistribusi normal maka kreteria pengujian hipotesis H_a diterima.karena nilai yang diperoleh dari sebesar 0,200 yang berarti nilai yang diperoleh lebih daripada taraf signifikan 0,05 atau 5%.

2) Uji Persamaan Regresi Sederhana

Untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), maka dilakukan uji persamaan regresi linear sederhana. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan IBM *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS).

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 24,572 + 0,630X$$

Hasil persamaan regresi sederhana yang diperoleh yaitu $Y = 24,575 + 0,630X$. Nilai konstanta positif ($a = 24,575$) menunjukkan bahwa apabila variabel X bernilai 0 maka nilai variabel Y sebesar 24,575.

Sedangkan nilai koefisien regresi variabel X sebesar 0,630 menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 satuan pada variabel X , maka variabel Y akan meningkat sebesar 0,630. Hal ini menunjukkan bahwa variabel X memiliki pengaruh positif terhadap variabel Y .

3) Uji Keberartian Regresi (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan memiliki pengaruh yang signifikan antara variabel X terhadap variabel Y .

Tabel 10 Hasil Uji F

Model	F	Sig
Regression	158,575	0,000

Berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai F hitung sebesar 158,575 dengan nilai signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi

lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan signifikan, sehingga terdapat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y.

4) Uji Koefisien Korelasi Pada Regresi Linear Sederhana

Uji koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui tingkat hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

Tabel 11 Hasil Koefisien Korelasi

N	R	R Square
85	0,810	0,656

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai R sebesar 0,810. Nilai tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara variabel X dan Y termasuk dalam kategori hubungan yang sangat kuat.

Sedangkan nilai R Square sebesar 0,656 menunjukkan bahwa variabel X mampu menjelaskan pengaruh terhadap variabel Y sebesar 65,6%, sedangkan 34,4% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

5) Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara parsial berpengaruh terhadap variabel terikat.

Tabel 12 Hasil Uji t

t_{hitung}	Sig
12,593	0,000

Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai t hitung sebesar 12,593 dengan nilai signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

6) Uji Koefisien Determinasi

Tabel 13 Hasil Koefisien Determinasi

R	R Square
0,810	0,656

Tabel yang disajikan menjelaskan bahwa nilai korelasi atau hubungan (R) sebesar 0,810. Berdasarkan hasil tersebut diperoleh nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,656. Hal ini menunjukkan bahwa 65,6% variasi pada variabel terikat (Y) dapat dijelaskan oleh variabel bebas (X) dalam penelitian ini.

Sedangkan 34,4% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

C. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel X terhadap motivasi belajar peserta didik di SD Negeri 003 Sepaku. Untuk menganalisis hubungan serta pengaruh antara variabel bebas dan

variabel terikat, penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana.

Hasil analisis menunjukkan bahwa persamaan regresi yang diperoleh adalah $Y = 24,575 + 0,630X$. Nilai konstanta sebesar 24,575 menunjukkan bahwa ketika variabel X tidak mengalami perubahan atau dianggap tetap, maka tingkat motivasi belajar peserta didik berada pada angka tersebut. Sementara itu, koefisien regresi sebesar 0,630 mengindikasikan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada variabel X akan diikuti dengan peningkatan motivasi belajar sebesar 0,630. Hal ini menunjukkan bahwa variabel X memberikan pengaruh positif terhadap motivasi belajar peserta didik.

Berdasarkan hasil uji koefisien korelasi diperoleh nilai R sebesar 0,810, yang menunjukkan bahwa hubungan antara variabel X dan motivasi belajar berada pada kategori sangat kuat. Dengan demikian, dapat dipahami bahwa semakin baik kondisi pada variabel X, maka motivasi belajar peserta didik juga cenderung meningkat.

Selanjutnya, hasil uji hipotesis melalui uji t menunjukkan nilai t hitung sebesar 12,593 dengan tingkat signifikansi 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari taraf kesalahan 0,05, sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Hal ini berarti bahwa variabel X terbukti memberikan pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar peserta didik.

Selain itu, hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai R Square sebesar 0,656. Nilai ini mengandung makna bahwa 65,6% variasi motivasi belajar peserta didik dapat dijelaskan oleh variabel X, sedangkan 34,4% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa variabel X memiliki kontribusi yang cukup besar terhadap motivasi belajar peserta didik di SD Negeri 003 Sepaku. Kondisi yang berkaitan dengan variabel tersebut dapat memengaruhi semangat belajar, ketekunan, serta keinginan peserta didik untuk terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Motivasi belajar sendiri merupakan salah satu unsur penting yang berperan dalam keberhasilan proses pendidikan. Peserta didik yang memiliki motivasi belajar tinggi umumnya menunjukkan sikap lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran, memiliki keinginan untuk mencapai hasil yang baik, serta mampu bertahan ketika menghadapi kesulitan dalam belajar. Sebaliknya, motivasi belajar yang rendah dapat menyebabkan kurangnya minat dan semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa kondisi yang berkaitan dengan variabel X dapat memberikan pengaruh terhadap tingkat motivasi belajar peserta didik. Apabila kondisi tersebut semakin baik, maka motivasi belajar peserta didik juga cenderung mengalami peningkatan. Oleh karena itu, faktor yang berkaitan dengan variabel X memiliki peranan penting

dalam mendukung terciptanya proses pembelajaran yang lebih efektif di lingkungan sekolah.

D. Keterbatasan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang dapat memengaruhi hasil penelitian. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut.

Pertama, jumlah sampel dalam penelitian ini terbatas pada 85 peserta didik di SD Negeri 003 Sepaku, sehingga hasil penelitian ini belum tentu dapat digeneralisasikan pada populasi yang lebih luas. Penelitian ini hanya menggambarkan kondisi yang terjadi pada subjek penelitian yang diteliti.

Kedua, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner. Penggunaan angket memiliki kemungkinan adanya ketidaksesuaian antara jawaban yang diberikan oleh responden dengan kondisi yang sebenarnya dialami oleh peserta didik. Hal ini dapat terjadi karena responden mungkin kurang memahami pernyataan pada angket atau menjawab tidak sepenuhnya sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Ketiga, penelitian ini hanya meneliti satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat, sehingga masih terdapat kemungkinan adanya faktor-faktor lain yang memengaruhi variabel terikat tetapi tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan keterbatasan tersebut, diharapkan penelitian selanjutnya dapat mengembangkan penelitian dengan jumlah sampel yang lebih besar,

waktu penelitian yang lebih panjang, serta menambahkan variabel lain yang berkaitan agar hasil penelitian menjadi lebih komprehensif.

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN) terhadap motivasi belajar siswa di SD Negeri 003 Sepaku. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Hasil persamaan regresi linear sederhana yang diperoleh dari perhitungan yaitu $Y = 24,575 + 0,630X$, maka dapat dikatakan nilai konstanta positif ($a = 24,575$) menunjukkan adanya pengaruh positif dari variabel pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN) terhadap motivasi belajar siswa. Nilai 0,630 merupakan koefisien regresi variabel pembangunan IKN terhadap variabel motivasi belajar. Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan pada variabel pembangunan IKN akan diikuti dengan peningkatan motivasi belajar siswa sebesar 0,630. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pembangunan IKN memiliki pengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa.
2. Hasil pengujian uji-t menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN) terhadap motivasi belajar siswa. Berdasarkan nilai t hitung sebesar 12,593 dengan taraf signifikansi 0,000, maka kriteria pengujian hipotesis menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, karena nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan

bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN) terhadap motivasi belajar siswa di SD Negeri 003 Sepaku.

Selain itu, pembangunan IKN juga membawa dampak positif terhadap peningkatan sarana dan prasarana pendidikan di sekolah, salah satunya melalui penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi seperti *Smart TV*. Dengan adanya pembelajaran yang memanfaatkan *Smart TV*, proses penyampaian materi menjadi lebih menarik, interaktif, dan mudah dipahami oleh siswa. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa selain memberikan dampak pada perkembangan wilayah sekitar, pembangunan IKN juga secara tidak langsung membantu menciptakan lingkungan belajar yang lebih kreatif, memotivasi siswa untuk belajar, dan merasa lebih bersemangat untuk sekolah.

B. Implikasi

Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN) berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa memberikan gambaran bahwa perubahan lingkungan sosial dan pembangunan wilayah di sekitar sekolah dapat memberikan dampak terhadap semangat belajar siswa. Pembangunan IKN tidak hanya membawa perubahan pada aspek infrastruktur, tetapi juga memberikan pengaruh terhadap pola pikir dan harapan siswa mengenai masa depan mereka.

Implikasinya, keberadaan pembangunan IKN dapat dimanfaatkan oleh pihak sekolah sebagai salah satu sumber pembelajaran yang

kontekstual. Guru dapat mengaitkan materi pembelajaran dengan fenomena pembangunan yang sedang berlangsung di lingkungan sekitar sehingga siswa menjadi lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar. Selain itu, sekolah juga dapat mendorong siswa untuk memahami bahwa pendidikan memiliki peran penting dalam mempersiapkan generasi yang mampu berkontribusi dalam pembangunan daerah di masa depan.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN) terhadap motivasi belajar siswa, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk Sekolah dan Guru

Diharapkan pihak sekolah dapat memanfaatkan keberadaan pembangunan IKN sebagai bagian dari sumber pembelajaran yang berkaitan dengan kehidupan nyata siswa. Guru juga diharapkan dapat mengaitkan materi pembelajaran dengan kondisi lingkungan sekitar sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

2. Untuk Orang Tua

Orang tua diharapkan dapat memberikan dukungan dan dorongan kepada anak untuk terus meningkatkan semangat belajar. Dengan adanya dukungan dari keluarga, siswa dapat lebih termotivasi untuk mempersiapkan diri menghadapi perkembangan yang terjadi akibat pembangunan IKN.

3. Untuk Peserta Didik

Peserta didik diharapkan dapat memanfaatkan peluang yang muncul dari pembangunan IKN sebagai motivasi untuk belajar lebih giat sehingga dapat mempersiapkan diri dalam menghadapi perkembangan dan perubahan di masa depan.

4. Untuk Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk meneliti faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi motivasi belajar siswa, seperti lingkungan keluarga, metode pembelajaran, fasilitas sekolah, maupun faktor psikologis siswa sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih luas mengenai faktor-faktor yang memengaruhi motivasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, E. H., Latifah, A., Makkasau, Fitriani, & Eppang, M. (2023). *Kerangka Berpikir dan Kerangka Konsep*. Rizmedia Pustaka Indonesia.
- Akbar, A. M., Hardiansyah, F., & Zainuddin. (2022). *Hubungan Fasilitas Kelas Dengan Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar*. 4, 21–35.
- Amrulloh, Aliyah, N. darajaatul, & Indonesia, U. S. G. S. (2024). Pengaruh Kebiasaan Belajar, Lingkungan Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa MTS Darul Hikmah Langkap Burneh Bangkalan. *Studi Islam Dan Humaniora*, 5(1), 188–200.
- Cahyono, D. D., Hamda, M. K., & Prahastiwi, E. D. (2022). *Pemikiran abraham maslow tentang motivasi dalam belajar*. 37–48.
- Dewi, I., Khotimah, H., Nasution, R., Zulpan, Hariyati, T., & Rusli, A. (2022). *Teori populasi dan pengambilan sampel*. 14, 1–9.
- Djollong, A. F. (2014). *Tehnik pelaksanaan penelitian kuantitatif*. II(September), 86–100.
- Erdani, Y., Firdaus, A. W., Sugata, A. M., Reihan, A. M., & Saputra, A. (2026). *Analisis Statistik Deskriptif Faktor-Faktor Lingkungan Belajar Daring yang Dipaksakan terhadap Variabilitas dan Kecenderungan Motivasi Belajar Mahasiswa Jurusan Teknik Otomasi Manufaktur dan Mekatronika*. 1, 1–10.
- Girsang, A. P. L., Agustina, R., Sulistyowati, N. P., Sulistyowati, R., & Nugroho, S. W. (2024). *Statistik Pendidikan*. Badan Pusat Statistik.
- Gusniati, J., Jahera, J., Zulkifli, A., & Ananda, R. (2024). *Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan Dasar Dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran Yang Efektif*. 11, 572–582.
- Haifa, N. M., Nabilla, I., Rahmatika, V., & Hidayatullah, R. (2025). *Identifikasi Variabel Penelitian , Jenis Sumber Data dalam Penelitian Pendidikan Pendidikan Bahasa Arab / Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang berubah tergantung situasi tertentu . (Arib , M . F . , dkk , 2024)*.
- Halimatussa'diyah, R. F., & Saputra, A. A. (2024). *Peran Lingkungan Sekolah Dalam Meningkatkan MMotivasi Belajar Siswa: Studi Kasus SD Negeri 37 Talang Kelapa*. 1(1), 46–55.
- Hanifah, H., Salsabillah, L., Fitri, A. T., & Febriani, R. M. (2025). *Landasan Teori , Penelitian Relevan , Kerangka Berpikir Dan Hipotesisi Penelitian Pendidikan*. 3(April), 391–404.
- Hendrilia, Y., Salamah, Judijanto, L., Nuryenda, E. Y., & Fauzi, M. S. (2025). *Learning Motivation as a Predictor of Academic Success : A Literature Review in Educational Psychology*. 4(6), 1841–1846.

- Husain, M. T., Maulana, I., & Hanif, M. (2025). *Peran Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik dalam Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa*. 1–5.
- Ihsani, A. S., & Rikayanti. (2020). *ANALISIS SELF-DETERMINATION THEORY SISWA SMP PADA*. 328–337.
- Juwantara, R. A. (2020). *Analisis Teori Perkembangan Kognitif Piaget Pada Tahap Anak Usia Operasional Konkret 7-12 Tahun Dalam Pembelajaran Matematika*. 9(1), 27–34.
- Kunaenih, & Salsabila, N. (2024). *Pengaruh Sarana dan Prasarana Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar (SDS) Cahaya Islam Johar Baru Jakarta Pusat*. 7, 18606–18613.
- Maksum, M. N. R., Ramdhani, D., Fatimah, M., & Nisa, A. T. (2023). *Urgensi Infrastruktur Pendidikan Sebagai Wajah Peradaban Baru Ibu Kota Negara Indonesia Menuju Generasi Emas 2045*. 106–113.
- Muin, A. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif*. CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Nurishlah, L., Nurlaila, A., & Rusnaya, M. (2023). *Strategi Pengembangan Motivasi Instrinsik Di Dalam Pembelajaran Siswa Sekolah Dasar*. 2, 60–71.
- Pujiharti, E. S., & Isnaini, U. (2025). *Instrumen dan Pengumpulan Data Dalam Meningkatkan Kualitas Data Pada Penelitian Pendidikan*. 4, 35–47.
- Putri, H. P. D. (2023). *Peran Pendidikan Dasar dalam Pembentukan Dasar Kemampuan Anak di SD Negeri 6 Wonogiri*. 4, 11–16.
- Rahayu, S., & Sudarwati, N. (2021). *Peran Pendidikan Pada Upaya Pembangunan Ekonomi*. September, 497–511.
- Rahman, L. (2025). *Bronfenbrenner ' s Ecological Systems Theory in Childhood Resilience and Motivation in Learning : A Literature Review*. 13(6), 550–561. <https://doi.org/10.4236/jss.2025.136037>
- Ramadani, U. P., Muthmainnah, R., & Ulhilma, N. (2025). *Strategi Penentuan Populasi dan Sampel dalam Penelitian Pendidikan : Antara Validitas dan Representativitas*. 574–585.
- Ramazhana, D. A., & Pritasari, A. C. (2024). *Peran Guru Dalam Menciptakan Lingkungan Belajar Kondusif Bagi Siswa Sekolah Dasar*. 30–37.
- Sa'adah, N., Andiansyah, T., Hidayat, T., Amni, C., & Sunyanti. (2025). *Analisis Distribusi dan Tren Nilai Mahasiswa dengan Pendekatan Statistik Deskriptif dan Visualisasi Data*.
- Satriani, Adnan, K., Jafar, M. I., & Asriadi. (2022). *Hubungan Kemandirian Belajar dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas Tinggi di Sekolah Dasar*. 1(3), 318–323.
- Segara, S. C., Salma, I., Siregar, P. A., Muhammadiyah, U., & Utara, S. (2025).

Menumbuhkan Semangat Belajar Remaja: Kajian Psikologi Pendidikan Tentang Faktor Internal dan Eksternal Motivasi. 2, 280–288.

- Siregar, I. M. W., & Paizah, N. (2025). *Dampak Keterbatasan Sarana dan Prasarana Terhadap Keefektifan Pembelajaran Peserta Didik.* September, 16413–16420.
- Sitanggang, D. A., Aulia, N., Silitonga, N. E., Silalahi, H. A., Hrp, U. H., Sihite, M. L., S, B. B., Brahmana, & Ratno, S. (2025). *Analisis Peran Keterampilan Mengajar Guru dan Fasilitas Belajar dalam Membentuk Motivasi Belajar Siswa Kelas 6 SD Negeri 108084.* November, 7728–7740.
- Sofwan, A., Abyoto, K. W., & Pandowo, B. A. (2025). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif & Kualitatif).* CV Saba Jaya Publisher.
- Suhari. (2021). *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa.* 6(1), 172–184.
- Supriani, Y., & Arifudin, O. (2020). *Upaya Meningkatkan Motivasi Peserta Didik Dalam Pembelajaran.* 1(1), 1–10.
- Susanti, N. P., Oktariani, N. L. R., Putra, I. K. S. A., Dharmayudha, I. P. I., & Werang, B. R. (2024). *Pengaruh Ketersediaan Sarana dan Prasarana Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa SD.* 5(3), 310–318.
- Susanto, P. C., Arini, D. U., Yuntina, L., & Panatap, J. (2024). *Konsep Penelitian Kuantitatif: Populasi, Sampel, dan Analisis Data (Sebuah Tinjauan Pustaka).* 3(1), 1–12.
- Sutisna, I. (2020). *Statistika penelitian.*
- Ta'rifudin, M., & Mastoah, I. (2025). *Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi dan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar.* 10.
- Tondang, B., Zahara, D., Simarmata, G. L., Meisahruni, R. S., Purba, N., & Ritonga, R. (2025). *Tinjauan Teoritis: Faktor Internal dan Eksternal Problematika Akademik di Sekolah Dasar.* 8862–8874.
- Ula, K. I., & Rohman, T. (2024). *Peran Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Menciptakan Lingkungan Belajar Yang Kondusif di Lembaga Pendidikan Islam.* 3(4), 1628–1637.
- Ulya, N. R., Rona, A., Widari, A., & Fadila, A. A. (2025). *Peran Sarana dan Prasarana dalam Mewujudkan Lingkungan Belajar yang Efektif.* 24(40). <https://doi.org/10.30595/pssh.v24i.1579>
- Utami, Y. L., Elrfhentri, F., Septiani, N., Islam, U., Fatmawati, N., & Bengkulu, S. (2025). *Hubungan antara Fasilitas dan Lingkungan Fisik Sekolah terhadap Motivasi Belajar Siswa.* 6, 302–312.
- Yani, N. M. I., Wardani, N. K. N., Pebriyanti, P. K., Yesi, K., Dewi, C., Sudiantara, I. G. A., & Werang, B. R. (2023). *Pengaruh Ketersediaan Sarana dan*

Prasarana Sekolah terhadap Motivasi Belajar Siswa SDN 1 Suwug. 7, 32001–32006.

Zahra, G., Ihsanuddin, M. F., Ramadhan, F. F., & Nugraha, E. (2025). *Implementasi Penggunaan Instrumen Tes untuk Mengukur Objek Evaluasi Kognitif Pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar.* 6, 955–968.

Zahro, S., & Jannah, T. (2023). *Motivasi Belajar dalam Pandangan Abraham Maslow.* 11(1), 61–70.

Zahroh, F. L., & Hilmiyati, F. (2024). *Indikator Keberhasilan dalam Evaluasi Program Pendidikan.* 1052–1063.
<https://doi.org/10.47709/educendikia.v4i03>.

Zurfadly, A., Prawinata, M. G., Miskal, Ipindi, R., Putra, M. A., Hasmawati, & Alfassa, A. I. (2025). *Mengenal ukuran pemusatan data dalam ilmu statistika dasar.* 1(1), 49–54.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-kisi Instrumen Variabel (X) Sebelum Uji Validasi

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

A. Variabel (X): Sarana dan Prasarana Pendidikan

Tabel 14 Kisi-kisi Instrumen Variabel (X) Sebelum Uji Validitas

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Jumlah Pernyataan		Jumlah
			Favoreble (+)	Unfavoreble (-)	
Sarana dan Prasarana Pendidikan	Sarana Pendidikan (Utami et al., 2025)	Ketersediaan sarana belajar (meja, kursi, buku, alat peraga)	1, 3, 5	2, 4	5
		Kelayakan sarana belajar	6, 8, 10	7, 9	5
		Pemanfaatan sarana dalam pembelajaran	11, 13, 15	12, 14	5
Sarana dan Prasarana Pendidikan	Prasarana Pendidikan (Ula & Rohman, 2024)	Kondisi ruang kelas	16, 18, 20	17, 19	5
		Kenyamanan lingkungan belajar	21, 23, 25	22, 24	5
		Keamanan dan ketenangan lingkungan sekolah	26, 28, 30	27, 29	5
		Dampak lingkungan fisik akibat pembangunan IKN terhadap pembelajaran	31, 33, 35	32, 34	5
Jumlah Pernyataan			21	14	35

Lampiran 2 Kisi-kisi Instrumen Variabel (Y) Sebelum Uji Validasi

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

B. Variabel (Y): Motivasi Belajar Siswa

Tabel 15 Kisi-kisi Instrumen Variabel (Y) Sebelum Uji Validitas

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Jumlah Pernyataan		Jumlah
			Favorable (+)	Unfavorable (-)	
Motivasi Belajar	Faktor Internal (Akbar et al., 2022)	Minat dan ketertarikan dalam belajar	1, 3, 5	2, 4	5
		Rasa ingin tahu terhadap pelajaran	6, 8, 10	7, 9	5
		Percaya diri dalam belajar	11, 13, 15	12, 14	5
		Dorongan untuk berprestasi	16, 18, 20	17, 19	5
Motivasi Belajar	Faktor Eksternal (Tondang et al., 2025)	Ketersediaan sarana pembelajaran	21, 23, 25	22, 24	5
		Kondisi prasarana sekolah	26, 28, 30	27, 29	5
		Lingkungan fisik dan dukungan belajar	31, 33, 35	32, 34	5
Jumlah Pernyataan			21	14	35

Lampiran 3 Angket/Kuesioner Variabel (X) Peserta Didik Sebelum Uji Validitas

ANGKET/KUESIONER SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN

Nama :

Kelas :

Sekolah :

Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan

Petunjuk:

Bacalah terlebih dahulu dengan baik dan pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan diri anda dengan mencentang (✓) pada salah satu kolom jawaban yang tersedia.

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

A. Variabel (X): Sarana dan Prasarana Pendidikan

Tabel 16 Angket Variabel (X) Sebelum Uji Validitas

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Setelah ada pembangunan IKN, meja dan kursi di kelas saya cukup untuk belajar.				
2.	Saya kekurangan meja atau kursi untuk belajar di kelas.				
3.	Buku pelajaran di sekolah saya tersedia dengan cukup.				
4.	Alat bantu belajar seperti gambar atau alat peraga jarang ada di kelas.				
5.	Adanya meja, kursi, dan buku membantu saya belajar dengan lebih mudah.				
6.	Meja dan kursi di kelas saya masih bagus untuk digunakan.				
7.	Banyak meja dan kursi di kelas saya yang rusak.				
8.	Buku pelajaran yang saya pakai masih layak digunakan.				
9.	Buku atau alat belajar di kelas saya sudah rusak.				
10.	Peralatan belajar di kelas mendukung saya saat belajar.				
11.	Guru menggunakan gambar, buku, atau alat lain saat mengajar.				
12.	Alat belajar jarang dipakai saat pelajaran berlangsung.				
13.	Saya sering menggunakan buku dan alat belajar saat pelajaran.				
14.	Alat belajar di kelas hanya disimpan dan jarang dipakai.				
15.	Alat belajar membuat pelajaran menjadi lebih menarik.				
16.	Ruang kelas saya bersih dan rapi.				
17.	Ruang kelas saya sering kotor.				
18.	Cahaya di kelas cukup terang untuk belajar.				
19.	Udara di kelas terasa panas dan pengap.				
20.	Ruang kelas saya nyaman untuk belajar.				
21.	Lingkungan sekolah saya bersih dan nyaman.				
22.	Suara bising di sekitar sekolah mengganggu belajar saya.				
23.	Saya merasa nyaman belajar di sekolah.				
24.	Lingkungan sekolah sering membuat saya tidak nyaman belajar.				
25.	Lingkungan sekolah membantu saya belajar dengan tenang.				

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
26.	Sekolah saya terasa aman untuk belajar.				
27.	Saya merasa kurang aman saat berada di sekolah.				
28.	Suasana sekolah cukup tenang saat belajar.				
29.	Kegiatan di luar sekolah sering mengganggu pelajaran.				
30.	Sekolah saya mendukung suasana belajar yang tenang.				
31.	Pembangunan IKN membuat sekolah saya memiliki fasilitas yang lebih baik.				
32.	Pembangunan di sekitar sekolah mengganggu kegiatan belajar saya.				
33.	Meja, kursi, dan ruang kelas saya menjadi lebih baik sejak ada pembangunan IKN.				
34.	Suara dari pembangunan IKN membuat saya sulit berkonsentrasi belajar.				
35.	Lingkungan sekolah mendukung saya untuk belajar dengan nyaman.				

Lampiran 4 Angket/Kuesioner Variabel (Y) Peserta Didik Sebelum Uji Validasi

ANGKET/KUESIONER SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN

Nama :

Kelas :

Sekolah :

Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan

Petunjuk:

Bacalah terlebih dahulu dengan baik dan pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan diri anda dengan mencentang (✓) pada salah satu kolom jawaban yang tersedia.

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

B. Variabel (Y): Motivasi Belajar Siswa

Tabel 17 Angket Variabel (Y) Sebelum Uji Validitas

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya tertarik belajar karena ruang kelas di sekolah saya nyaman.				
2.	Kondisi sekolah yang berubah karena pembangunan di sekitar membuat saya kurang tertarik belajar.				
3.	Fasilitas sekolah yang baik membuat saya lebih semangat mengikuti pelajaran.				
4.	Saya merasa malas belajar karena fasilitas sekolah kurang mendukung.				
5.	Lingkungan sekolah yang rapi membuat saya ingin belajar dengan sungguh-sungguh.				
6.	Media pembelajaran di sekolah membuat saya ingin tahu lebih banyak tentang pelajaran.				
7.	Kondisi lingkungan sekolah membuat saya kurang ingin memahami pelajaran.				
8.	Fasilitas belajar yang tersedia mendorong saya untuk bertanya kepada guru.				
9.	Suasana sekolah yang bising membuat saya tidak tertarik belajar lebih jauh.				
10.	Sarana belajar yang baik membuat saya ingin mempelajari hal baru.				
11.	Saya percaya diri mengikuti pelajaran karena fasilitas sekolah mendukung.				
12.	Saya merasa kurang percaya diri belajar karena kondisi kelas kurang nyaman.				
13.	Lingkungan sekolah yang aman membuat saya berani mengemukakan pendapat.				
14.	Saya ragu bertanya di kelas karena suasana belajar kurang mendukung.				
15.	Sarana pembelajaran yang lengkap membuat saya lebih yakin saat belajar.				
16.	Saya ingin berprestasi karena sekolah menyediakan fasilitas belajar yang baik.				
17.	Kondisi sekolah yang kurang nyaman membuat saya tidak bersemangat meraih prestasi.				
18.	Sarana dan prasarana sekolah mendorong saya belajar lebih giat.				
19.	Saya kurang berusaha mendapatkan nilai baik karena lingkungan belajar kurang kondusif.				
20.	Lingkungan sekolah yang mendukung membuat saya ingin mendapatkan hasil belajar terbaik.				

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
21.	Buku pelajaran di sekolah saya tersedia dengan baik setelah adanya pembangunan di sekitar sekolah.				
22.	Saya kesulitan belajar karena kurangnya buku dan alat belajar di sekolah.				
23.	Media pembelajaran yang disediakan sekolah membantu saya memahami pelajaran.				
24.	Alat pembelajaran di sekolah jarang digunakan sehingga kurang membantu belajar.				
25.	Sarana pembelajaran yang memadai membuat saya lebih semangat belajar.				
26.	Ruang kelas saya nyaman untuk belajar meskipun sekolah berada di sekitar pembangunan IKN.				
27.	Kebisingan dari lingkungan sekitar sekolah mengganggu proses belajar saya.				
28.	Bangunan sekolah yang baik membuat saya betah belajar di kelas.				
29.	Kondisi sekolah yang kurang tertata membuat saya sulit berkonsentrasi.				
30.	Prasarana sekolah yang layak mendukung kelancaran kegiatan belajar.				
31.	Lingkungan sekolah yang aman membuat saya fokus belajar meskipun ada pembangunan di sekitar.				
32.	Aktivitas pembangunan di sekitar sekolah sering mengganggu konsentrasi belajar saya.				
33.	Guru tetap memberi semangat belajar meskipun lingkungan sekolah mengalami perubahan.				
34.	Perubahan lingkungan sekolah membuat saya kurang nyaman saat belajar.				
35.	Dukungan sekolah dan lingkungan membuat saya tetap termotivasi belajar di tengah pembangunan IKN.				

Lampiran 5 Kisi-kisi Instrumen Variabel (X) Sesudah Uji Validasi

Tabel 18 Kisi-kisi Instrumen Variabel (X) Yang Valid

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Jumlah Pernyataan		Jumlah
			Favoreble (+)	Unfavoreble (-)	
Sarana dan Prasarana Pendidikan	Sarana Pendidikan (Utami et al., 2025)	Ketersediaan sarana belajar (meja, kursi, buku, alat peraga)	1, 3, 5	2, 4	5
		Kelayakan sarana belajar	6, 8, 10	7, 9	5
		Pemanfaatan sarana dalam pembelajaran	11	12, 14	3
Sarana dan Prasarana Pendidikan	Prasarana Pendidikan (Ula & Rohman, 2024)	Kondisi ruang kelas	18, 20	17, 19	4
		Kenyamanan lingkungan belajar	21, 25	-	2
		Keamanan dan ketenangan lingkungan sekolah	28	27	2
		Dampak lingkungan fisik akibat pembangunan IKN terhadap pembelajaran	35	32, 34	3
Jumlah Pernyataan			13	11	24

Lampiran 6 Kisi-kisi Instrumen Variabel (X) Sesudah Uji Validasi

Tabel 19 Kisi-kisi Instrumen Variabel (X) Yang Tidak Valid

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Jumlah Pernyataan		Jumlah
			Favoreble (+)	Unfavoreble (-)	
Sarana dan Prasarana Pendidikan	Sarana Pendidikan (Utami et al., 2025)	Ketersediaan sarana belajar (meja, kursi, buku, alat peraga)	-	-	0
		Kelayakan sarana belajar	-	-	0
		Pemanfaatan sarana dalam pembelajaran	13, 15	-	2
Sarana dan Prasarana Pendidikan	Prasarana Pendidikan (Ula & Rohman, 2024)	Kondisi ruang kelas	16	-	1
		Kenyamanan lingkungan belajar	23	22, 24	3
		Keamanan dan ketenangan lingkungan sekolah	26, 30	29	3
		Dampak lingkungan fisik akibat pembangunan IKN terhadap pembelajaran	31, 33	-	2
Jumlah Pernyataan			8	3	11

Lampiran 7 Kisi-kisi Instrumen Variabel (Y) Sesudah Uji Validasi

Tabel 20 Kisi-kisi Instrumen Variabel (Y) Yang Valid

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Jumlah Pernyataan		Jumlah
			Favorable (+)	Unfavorable (-)	
Motivasi Belajar	Faktor Internal (Akbar et al., 2022)	Minat dan ketertarikan dalam belajar	-	2, 4	2
		Rasa ingin tahu terhadap pelajaran	6, 8, 10	7	4
		Percaya diri dalam belajar	11	12, 14	3
		Dorongan untuk berprestasi	16, 20	17	3
Motivasi Belajar	Faktor Eksternal (Tondang et al., 2025)	Ketersediaan sarana pembelajaran	21, 23, 25	22, 24	5
		Kondisi prasarana sekolah	28, 30	27, 29	4
		Lingkungan fisik dan dukungan belajar	31, 33, 35	32, 34	5
Jumlah Pernyataan			14	12	26

Lampiran 8 Kisi-kisi Instrumen Variabel (Y) Sesudah Uji Validasi

Tabel 21 Kisi-kisi Instrumen Variabel (Y) Yang Tidak Valid

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Jumlah Pernyataan		Jumlah
			Favorable (+)	Unfavorable (-)	
Motivasi Belajar	Faktor Internal (Akbar et al., 2022)	Minat dan ketertarikan dalam belajar	1, 3, 5	-	3
		Rasa ingin tahu terhadap pelajaran	-	9	1
		Percaya diri dalam belajar	13, 15	-	2
		Dorongan untuk berprestasi	18	19	2
Motivasi Belajar	Faktor Eksternal (Tondang et al., 2025)	Ketersediaan sarana pembelajaran	-	-	0
		Kondisi prasarana sekolah	26	-	1
		Lingkungan fisik dan dukungan belajar	-	-	0
Jumlah Pernyataan			7	2	9

Lampiran 9 Angket/Kuesioner Variabel (X) Peserta Didik Sesudah Uji Validasi

ANGKET/KUESIONER SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN

Nama :

Kelas :

Sekolah :

Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan

Petunjuk:

Bacalah terlebih dahulu dengan baik dan pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan diri anda dengan mencentang (✓) pada salah satu kolom jawaban yang tersedia.

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

A. Variabel (X): Sarana dan Prasarana Pendidikan

Tabel 22 Angket Variabel (X) Sesudah Validitas

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Setelah ada pembangunan IKN, meja dan kursi di kelas saya cukup untuk belajar.				
2.	Saya kekurangan meja atau kursi untuk belajar di kelas.				
3.	Buku pelajaran di sekolah saya tersedia dengan cukup.				
4.	Alat bantu belajar seperti gambar atau alat peraga jarang ada di kelas.				
5.	Adanya meja, kursi, dan buku membantu saya belajar dengan lebih mudah.				
6.	Meja dan kursi di kelas saya masih bagus untuk digunakan.				
7.	Banyak meja dan kursi di kelas saya yang rusak.				
8.	Buku pelajaran yang saya pakai masih layak digunakan.				
9.	Buku atau alat belajar di kelas saya sudah rusak.				
10.	Peralatan belajar di kelas mendukung saya saat belajar.				
11.	Guru menggunakan gambar, buku, atau alat lain saat mengajar.				
12.	Alat belajar jarang dipakai saat pelajaran berlangsung.				
13.	Alat belajar di kelas hanya disimpan dan jarang dipakai.				
14.	Ruang kelas saya sering kotor.				
15.	Cahaya di kelas cukup terang untuk belajar.				
16.	Udara di kelas terasa panas dan pengap.				
17.	Ruang kelas saya nyaman untuk belajar.				
18.	Lingkungan sekolah saya bersih dan nyaman.				

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
19.	Lingkungan sekolah membantu saya belajar dengan tenang.				
20.	Saya merasa kurang aman saat berada di sekolah.				
21.	Suasana sekolah cukup tenang saat belajar.				
22.	Pembangunan di sekitar sekolah mengganggu kegiatan belajar saya.				
23.	Suara dari pembangunan IKN membuat saya sulit berkonsentrasi belajar.				
24.	Lingkungan sekolah mendukung saya untuk belajar dengan nyaman.				

Lampiran 10 Angket/Kuesioner Variabel (Y) Peserta Didik Setelah Uji Validasi

ANGKET/KUESIONER SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN

Nama :

Kelas :

Sekolah :

Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan

Petunjuk:

Bacalah terlebih dahulu dengan baik dan pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan diri anda dengan mencentang (✓) pada salah satu kolom jawaban yang tersedia.

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

B. Variabel (Y): Motivasi Belajar Siswa

Tabel 23 Angket Variabel (Y) Sesudah Validitas

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Kondisi sekolah yang berubah karena pembangunan di sekitar membuat saya kurang tertarik belajar.				
2.	Saya merasa malas belajar karena fasilitas sekolah kurang mendukung.				
3.	Media pembelajaran di sekolah membuat saya ingin tahu lebih banyak tentang pelajaran.				
4.	Kondisi lingkungan sekolah membuat saya kurang ingin memahami pelajaran.				
5.	Fasilitas belajar yang tersedia mendorong saya untuk bertanya kepada guru.				
6.	Sarana belajar yang baik membuat saya ingin mempelajari hal baru.				
7.	Saya percaya diri mengikuti pelajaran karena fasilitas sekolah mendukung.				
8.	Saya merasa kurang percaya diri belajar karena kondisi kelas kurang nyaman.				
9.	Saya ragu bertanya di kelas karena suasana belajar kurang mendukung.				
10.	Saya ingin berprestasi karena sekolah menyediakan fasilitas belajar yang baik.				
11.	Kondisi sekolah yang kurang nyaman membuat saya tidak bersemangat meraih prestasi.				
12.	Lingkungan sekolah yang mendukung membuat saya ingin mendapatkan hasil belajar terbaik.				
13.	Buku pelajaran di sekolah saya tersedia dengan baik setelah adanya pembangunan di sekitar sekolah.				
14.	Saya kesulitan belajar karena kurangnya buku dan alat belajar di sekolah.				
15.	Media pembelajaran yang disediakan sekolah membantu saya memahami pelajaran.				

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
16.	Alat pembelajaran di sekolah jarang digunakan sehingga kurang membantu belajar.				
17.	Sarana pembelajaran yang memadai membuat saya lebih semangat belajar.				
18.	Kebisingan dari lingkungan sekitar sekolah mengganggu proses belajar saya.				
19.	Bangunan sekolah yang baik membuat saya betah belajar di kelas.				
20.	Kondisi sekolah yang kurang tertata membuat saya sulit berkonsentrasi.				
21.	Prasarana sekolah yang layak mendukung kelancaran kegiatan belajar.				
22.	Lingkungan sekolah yang aman membuat saya fokus belajar meskipun ada pembangunan di sekitar.				
23.	Aktivitas pembangunan di sekitar sekolah sering mengganggu konsentrasi belajar saya.				
24.	Guru tetap memberi semangat belajar meskipun lingkungan sekolah mengalami perubahan.				
25.	Perubahan lingkungan sekolah membuat saya kurang nyaman saat belajar.				
26.	Dukungan sekolah dan lingkungan membuat saya tetap termotivasi belajar di tengah pembangunan IKN.				

Lampiran 11 Skala Pengukuran**SKALA PENGUKURAN LIKERT****Tabel 24 Skala Pengukuran Likert**

Pilihan	Skor Pernyataan Favorable	Skor Pernyataan Unfavorable
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Pernyataan *favorable* diberi skor 4–1 dari sangat setuju sampai sangat tidak setuju, sedangkan pernyataan *unfavorable* diberi skor terbalik.

Lampiran 12 Daftar Nama Peserta Didik Kelas IV SD Negeri 009 Sepaku Uji Coba Instrumen**Tabel 25 Daftar Nama Peserta Didik Kelas IV SD Negeri 009 Sepaku**

No	Nama Siswa
1.	Abdullah Bilal Makarim
2.	Ahmad Saifullah
3.	Aisyah Adiba Zahra
4.	Aji David Firdaus
5.	Aji Sultan Mahendra
6.	Arshaq Zafran Zakiandra
7.	Aura Durratu Syahin
8.	Azira Mutaharoh
9.	Azril Rahandika Alfariq
10.	Hafidzah Azzahra
11.	Mahmudah Apriliasari
12.	Muhammad Hafizh Dzikri
13.	Muhammad Raziq Hanan
14.	Muhammad Rifa'i Alfajri Hoidir
15.	Rindi Afiqa Farzana
16.	Adisti Azlianti
17.	Danang Dwi Winarno

Lampiran 13 Daftar Nama Peserta Didik Kelas V SD Negeri 009 Sepaku Uji Coba Instrumen

Tabel 26 Daftar Nama Peserta Didik Kelas V SD Negeri 009 Sepaku

No	Nama Siswa
1.	Aditya Naufal Fuad
2.	Adjie Firmansyah
3.	Aqila Kalista Putri
4.	Aqila Nayla Ramadhani
5.	Ariani Rizki Subekti
6.	Aulia Fitriani
7.	Aurel Rizka Amanda Lubis
8.	Delisa
9.	Faturrahman Ramadhan
10.	Fitriya Anggraini
11.	Hafiz Athaliah
12.	Is Hendrianto
13.	Keysha Salsabilah Fitriana
14.	Khoirul Abdi
15.	Khoirul Ahmad Fadilah
16.	Malvino Josef Jeans
17.	Miftahul Jnnah
18.	Mikhaila Khanza Azzahra
19.	Muhammad
20.	Mustika Airatu Indah
21.	Nadiya Putri Adila
22.	Qyla Lujiana Lestari
23.	Rahmadayanti
24.	Regina Aulia Putri
25.	Wildan Nur Ikhsan

Lampiran 14 Daftar Nama Peserta Didik Kelas VI SD Negeri 009 Sepaku Uji Coba Instrumen

Tabel 27 Nama Peserta Didik Kelas VI SD Negeri 009 Sepaku

No	Nama Siswa
1.	Abidzar Al Fahmi
2.	Ahmad Fairuz Habibi
3.	Alimatus Sa'diyah
4.	Al Rachmi Reancy
5.	Anjanu Bening Pradipta
6.	Aryasutha Bhima Dzulhilmi
7.	Basmalatul Fadhilah
8.	Hardiyanti Amalina Zulfi
9.	Helmy Yaqdhan Firjatullah
10.	Iftina Asyyabiya Rafifa
11.	Jihan Nazahra
12.	Muhammad Aditya Nugroho
13.	Muhammad Biyan Saputa
14.	Muhammad Rian Saputra
15.	Naufal Al Khairi
16.	Nurul Hikmah
17.	Rafli Setiawan
18.	Rania Putri Viantoko
19.	Ridwan Abdul Rohman
20.	Shinta Nur Aini
21.	Siti Nurhalisa
22.	Wildan Dwi Nur Habibie

Lampiran 16 Uji Validitas Motivasi Belajar Siswa Menggunakan MS Excel SD Negeri 009 Sepaku

No.	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	P31	P32	P33	P34	P35	Jumlah		
1	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	91		
2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	91		
3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	4	3	2	4	2	4	4	2	4	1	4	3	2	3	2	4	4	2	4	1	4	3	2	4	2	4	107		
4	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	91		
5	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	4	2	3	3	2	3	2	3	4	2	4	2	4	102	
6	3	3	2	3	4	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	4	2	4	2	4	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	97		
7	3	2	2	2	4	3	3	1	4	3	4	3	2	3	2	4	1	2	2	3	4	2	1	1	3	2	2	2	2	3	3	4	2	2	1	3	88	
8	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	1	1	3	1	1	3	1	3	3	3	3	1	3	103		
9	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	114	
10	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	119	
11	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	118	
12	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	2	4	3	2	4	2	3	116	
13	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	105	
14	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	4	3	103
15	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	106	
16	4	2	4	2	4	4	2	4	2	4	4	2	4	4	2	4	4	2	4	2	4	4	2	4	2	4	4	4	1	4	2	4	4	1	4	2	4	110
17	4	1	3	3	4	4	1	3	2	3	3	1	4	2	4	3	2	3	1	4	3	2	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	97
18	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	98	
19	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	125
20	4	2	3	3	4	2	4	3	3	1	3	3	2	3	2	3	4	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	99
21	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	90
22	4	2	2	1	2	4	2	4	2	2	4	3	3	2	3	4	2	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	1	4	1	4	4	3	4	2	4	105	
23	3	2	4	1	3	4	1	3	3	3	4	2	3	2	3	3	2	3	1	4	3	3	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	3	1	4	2	3	97
24	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	1	2	4	3	3	4	3	4	3	4	2	119
25	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	1	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	115
26	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	2	4	3	3	3	4	3	4	3	4	2	4	3	2	4	3	3	3	115	
27	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	126	
28	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	2	102	
29	4	2	4	1	3	3	1	4	1	2	3	4	1	3	4	2	2	4	2	2	2	2	3	3	1	2	3	1	2	2	1	3	3	1	1	81		
30	4	2	4	2	4	2	1	2	1	4	2	1	2	3	4	2	1	4	1	2	2	1	3	4	2	3	3	3	1	1	2	3	4	3	2	85		
Validitas																																						
Correlation																																						
Keterangan																																						
Keputusan																																						
Reliabilitas																																						
Varian																																						
Jumlah Var																																						
Varian Tot																																						
Keputusan																																						

Lampiran 18 Uji Validitas Motivasi Belajar Menggunakan SPSS Versi 26 SD Negeri 009 Sepaku

		Correlations																																				
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	P31	P32	P33	P34	P35	Total	
P1	Person Correlation	1	-.263	.124	-.188	.143	-.135	-.321	-.106	-.156	.053	-.222	-.054	.169	-.338	.308	.148	-.167	.011	-.050	-.033	-.141	-.143	.322	.181	.124	.247	.065	-.057	.000	-.089	-.171	.122	.135	-.110	-.064	.015	
	Sig. (2-tailed)		.160	.513	.321	.450	.476	.083	.575	.412	.701	.239	.778	.262	.070	.069	.186	.377	.853	.793	.862	.457	.451	.080	.311	.513	.188	.619	.784	1.000	.640	.365	.522	.478	.563	.738	.838	
	N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P2	Person Correlation	-.263	1	1.000	.822	.198	.093	.895	.147	.101	.266	.308	.543	-.020	.541	.148	.281	.616	-.170	.226	.260	.374	.576	.088	.379	.172	.088	.517	.158	.270	.339	.237	.374	.187	.587	.281	.787	
	Sig. (2-tailed)		.160	.598	.000	.295	.823	.000	.438	.595	.847	.100	.002	.918	.002	.438	.163	.000	.369	.078	.165	.642	.001	.851	.839	.364	.642	.004	.405	.150	.267	.208	.039	.322	.004	.130	.000	
	N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P3	Person Correlation	.124	1.000	1	-.156	.118	.088	.822	.000	.812	.278	.322	.093	.334	.073	.279	.108	.328	.829	.148	.058	.062	.160	.238	.154	-.072	.350	.075	.064	-.015	-.288	.053	.287	.007	.280	.000	.280	
	Sig. (2-tailed)		.160	.000	.196	.118	.088	.000	.812	.278	.322	.093	.334	.073	.279	.108	.328	.829	.148	.058	.062	.160	.238	.154	-.072	.350	.075	.064	-.015	-.288	.053	.287	.007	.280	.000	.280	.000	
	N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P4	Person Correlation	-.168	.822	1.000	1	.367	.171	.578	.201	.007	.542	.161	.366	.157	.653	.217	.233	.526	-.028	.277	.358	.315	.435	.025	.242	.384	.007	.286	.207	.077	.318	.281	.178	.171	.364	.219	.628	
	Sig. (2-tailed)		.321	.000	.299	.039	.367	.001	.286	.970	.002	.366	.046	.408	.000	.250	.216	.003	.880	.139	.052	.090	.016	.897	.187	.115	.970	.125	.272	.686	.089	.163	.353	.367	.048	.244	.000	
	N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P5	Person Correlation	.143	1.000	1.000	1	-.037	.070	-.175	-.078	.567	.733	-.039	.016	.308	.426	.172	.023	.084	-.180	.203	.122	-.151	-.196	.052	.204	-.023	.134	-.018	.133	-.055	-.018	.000	-.037	.000	.012	.188		
	Sig. (2-tailed)		.450	.265	.521	.939	.1	.846	.714	.256	.327	.601	.482	.837	.855	.160	.019	.465	.984	.736	.315	.283	.520	.428	.269	.784	.280	.865	.481	.935	.482	.374	.935	.977	.848	.835	.951	.284
	N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P6	Person Correlation	.154	1.000	1.000	1	-.166	.118	.088	.822	.000	.812	.278	.322	.093	.334	.073	.279	.108	.328	.829	.148	.058	.062	.160	.238	.154	-.072	.350	.075	.064	-.015	-.288	.053	.287	.007	.280	.000	.280
	Sig. (2-tailed)		.160	.000	.196	.118	.088	.000	.812	.278	.322	.093	.334	.073	.279	.108	.328	.829	.148	.058	.062	.160	.238	.154	-.072	.350	.075	.064	-.015	-.288	.053	.287	.007	.280	.000	.280	.000	
	N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P7	Person Correlation	-.168	.822	1.000	1	.367	.171	.578	.201	.007	.542	.161	.366	.157	.653	.217	.233	.526	-.028	.277	.358	.315	.435	.025	.242	.384	.007	.286	.207	.077	.318	.281	.178	.171	.364	.219	.628	
	Sig. (2-tailed)		.321	.000	.299	.039	.367	.001	.286	.970	.002	.366	.046	.408	.000	.250	.216	.003	.880	.139	.052	.090	.016	.897	.187	.115	.970	.125	.272	.686	.089	.163	.353	.367	.048	.244	.000	
	N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P8	Person Correlation	.143	1.000	1.000	1	-.037	.070	-.175	-.078	.567	.733	-.039	.016	.308	.426	.172	.023	.084	-.180	.203	.122	-.151	-.196	.052	.204	-.023	.134	-.018	.133	-.055	-.018	.000	-.037	.000	.012	.188		
	Sig. (2-tailed)		.450	.265	.521	.939	.1	.846	.714	.256	.327	.601	.482	.837	.855	.160	.019	.465	.984	.736	.315	.283	.520	.428	.269	.784	.280	.865	.481	.935	.482	.374	.935	.977	.848	.835	.951	.284
	N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P9	Person Correlation	.154	1.000	1.000	1	-.166	.118	.088	.822	.000	.812	.278	.322	.093	.334	.073	.279	.108	.328	.829	.148	.058	.062	.160	.238	.154	-.072	.350	.075	.064	-.015	-.288	.053	.287	.007	.280	.000	.280
	Sig. (2-tailed)		.160	.000	.196	.118	.088	.000	.812	.278	.322	.093	.334	.073	.279	.108	.328	.829	.148	.058	.062	.160	.238	.154	-.072	.350	.075	.064	-.015	-.288	.053	.287	.007	.280	.000	.280	.000	
	N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P10	Person Correlation	-.168	.822	1.000	1	.367	.171	.578	.201	.007	.542	.161	.366	.157	.653	.217	.233	.526	-.028	.277	.358	.315	.435	.025	.242	.384	.007	.286	.207	.077	.318	.281	.178	.171	.364	.219	.628	
	Sig. (2-tailed)		.321	.000	.299	.039	.367	.001	.286	.970	.002	.366	.046	.408	.000	.250	.216	.003	.880	.139	.052	.090	.016	.897	.187	.115	.970	.125	.272	.686	.089	.163	.353	.367	.048	.244	.000	
	N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P11	Person Correlation	.143	1.000	1.000	1	-.037	.070	-.175	-.078	.567	.733	-.039	.016	.308	.426	.172	.023	.084	-.180	.203	.122	-.151	-.196	.052	.204	-.023	.134	-.018	.133	-.055	-.018	.000	-.037	.000	.012	.188		
	Sig. (2-tailed)		.450	.265	.521	.939	.1	.846	.714	.256	.327	.601	.482	.837	.855	.160	.019	.465	.984	.736	.315	.283	.520	.428	.269	.784	.280	.865	.481	.935	.482	.374	.935	.977	.848	.835	.951	.284
	N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P12	Person Correlation	.154	1.000	1.000	1	-.166	.118	.088	.822	.000	.812	.278	.322	.093	.334	.073	.279	.108	.328	.829	.148	.058	.062	.160	.238	.154	-.072	.350	.075	.064	-.015	-.288	.053	.287	.007	.280	.000	.280
	Sig. (2-tailed)		.160	.000	.196	.118	.088	.000	.812	.278	.322	.093	.334	.073	.279	.108	.328	.829	.148	.058	.062	.160	.238	.154	-.072	.350	.075	.064	-.015	-.288	.053	.287	.007	.280	.000	.280	.000	
	N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P13	Person Correlation	-.168	.822	1.000	1	.367	.171	.578	.201	.007	.542	.161	.366	.157	.653	.217	.233	.526	-.028	.277	.358	.315	.435	.025	.242	.384	.007	.286	.207	.077	.318	.281	.178	.171	.364	.219	.628	
	Sig. (2-tailed)		.321	.000	.299	.039	.367	.001	.286	.970	.002	.366	.046	.408	.000	.250	.216	.003	.880	.139	.052	.090	.016	.897	.187	.115	.970	.125	.272	.686	.089	.163	.353	.367	.048	.244	.000	
	N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P14	Person Correlation	.143	1.000	1.000	1	-.037	.070	-.175	-.078	.567	.733	-.039	.016	.308	.426	.172	.023	.084	-.180	.203	.122	-.151	-.196	.052	.204													

**Lampiran 19 Uji Reliabilitas Sarana dan Prasarana Menggunakan SPSS
Versi 26**

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,975	24

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	65,9412	153,818	,687	,974
P2	66,0588	152,246	,776	,974
P3	66,0471	151,307	,774	,974
P4	65,8824	151,296	,748	,974
P5	65,9529	151,307	,753	,974
P6	65,9529	150,498	,782	,974
P7	65,9647	151,820	,733	,974
P8	65,9882	150,845	,777	,974
P9	66,0235	149,999	,873	,973
P10	65,9882	152,917	,710	,974
P11	66,0235	151,999	,745	,974
P12	66,0000	152,262	,744	,974
P13	66,0235	150,285	,809	,973
P14	65,9765	149,761	,810	,973
P15	65,9882	150,893	,818	,973
P16	66,0235	150,833	,797	,974
P17	66,0235	152,904	,784	,974
P18	66,1176	151,415	,752	,974
P19	65,9294	149,638	,831	,973
P20	66,0235	151,904	,799	,974
P21	66,0000	149,881	,807	,973
P22	66,0706	151,614	,786	,974
P23	66,0471	151,593	,757	,974
P24	65,9765	151,833	,767	,974

**Lampiran 20 Uji Reliabilitas Motivasi Belajar Siswa Menggunakan SPSS
Versi 26**

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,957	26

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	65,3529	92,017	,666	,955
P2	65,3176	92,243	,628	,956
P3	65,3647	93,592	,562	,956
P4	65,3294	91,819	,664	,955
P5	65,3059	92,072	,675	,955
P6	65,3412	93,108	,618	,956
P7	65,3765	92,761	,645	,956
P8	65,2824	92,253	,666	,955
P9	65,4000	91,624	,696	,955
P10	65,2824	92,110	,680	,955
P11	65,4353	92,273	,658	,955
P12	65,3294	91,843	,662	,955
P13	65,2471	91,164	,703	,955
P14	65,2941	92,805	,635	,956
P15	65,3412	92,085	,663	,955
P16	65,4353	91,749	,710	,955
P17	65,4118	92,317	,655	,955
P18	65,2941	91,686	,639	,956
P19	65,4353	91,082	,811	,954
P20	65,2824	92,348	,657	,955
P21	65,2941	91,710	,686	,955
P22	65,2706	91,628	,676	,955
P23	65,3412	92,799	,650	,955
P24	65,3412	92,394	,661	,955
P25	65,4353	92,582	,656	,955
P26	65,2824	91,824	,654	,955

Lampiran 21 Hasil Validitas Sarana dan Prasarana Menggunakan MS Excel SD Negeri 003 Sepaku Setelah Uji Validitas

No.	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	Jumlah	
1	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73
3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	82
4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	51
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70
6	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	63
7	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	78
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70
9	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	54
10	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	88
11	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	69
12	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	50
13	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	51
14	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	82
15	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	70
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	92
17	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	65
18	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	51
19	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	62
20	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	90
21	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	51
22	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	64
23	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	90
24	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	66
25	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
26	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	64
27	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	60
28	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	77
29	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	85
30	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	58
31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	67
32	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	68
33	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	67
34	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	50
35	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	66
36	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	57
37	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	49
38	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	60
39	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	61
40	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	70
41	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	65
42	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	66
43	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	56
44	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	87
45	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	89
46	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	70
47	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	55
48	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	71
49	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	51
50	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76
51	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	83
52	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	83
53	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	65
54	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	82
55	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74
56	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	52
57	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	79
58	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	60
59	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	56
60	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	50
61	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	67
62	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	69
63	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	92
64	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	68
65	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	84
66	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	78
67	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	69
68	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
69	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	78
70	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	49
71	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
72	3	4	4	4																						

**Lampiran 23 Hasil Mean, Median Dan Modus Menggunakan IBM SPSS
Versi 26**

		Statistics	
		Sarana dan Prasarana	Motivasi Belajar Siswa
N	Valid	85	85
	Missing	0	0
Mean		68,87	67,95
Std. Error of Mean		1,391	1,081
Median		68,00	66,00
Mode		51,00	64,00
Std. Deviation		12,831	9,974
Variance		164,638	99,498
Skewness		,167	,144
Std. Error of Skewness		,261	,261
Kurtosis		-,971	-,964
Std. Error of Kurtosis		,517	,517
Range		45,00	39,00
Minimum		48,00	50,00
Maximum		93,00	89,00
Sum		5854,00	5776,00

Lampiran 24 Hasil Normalitas Menggunakan IBM SPSS Versi 26

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardize d Residual	
N		85	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000	
	Std. Deviation	5,84681697	
Most Extreme Differences	Absolute	,039	
	Positive	,039	
	Negative	-,033	
Test Statistic		,039	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		,200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2- tailed) ^e	Sig.	,991	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,988
		Upper Bound	,993

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 926214481.

**Lampiran 25 Hasil Persamaan Regresi Sederhana Menggunakan IBM SPSS
Versi 26**

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	24,575	3,503		7,015	,000
	X	,630	,050	,810	12,593	,000

**Lampiran 26 Hasil Keberartian dan Kelinearan Menggunakan IBM SPSS
Versi 26**

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X	Between Groups	(Combined)	6903,928	42	164,379	4,749	,000
		Linearity	5486,249	1	5486,249	158,488	,000
		Deviation from Linearity	1417,679	41	34,578	,999	,501
	Within Groups		1453,883	42	34,616		
	Total		8357,812	84			

Lampiran 27 Hasil Uji t_hitung Menggunakan IBM SPSS Versi 26

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	24,575	3,503		7,015	,000
	X	,630	,050	,810	12,593	,000

a. Dependent Variable: Y

Lampiran 28 Hasil Koefisien Determinasi Menggunakan IBM SPSS Versi 26**Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,810 ^a	,656	,652	5,882

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

Lampiran 29 Tabel Distribusi Nilai t_{tabel}

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Lampiran 30 Tabel Distribusi Nilai F_{tabel}

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

Lampiran 31 Daftar Nama Peserta Didik Kelas IV SD Negeri 003 Sepaku

Tabel 28 Nama Peserta Didik Kelas VI SD Negeri 003 Sepaku

No	Nama Siswa
1.	Abizar Khairul Imam
2.	Achmad Febrian Luthfi
3.	Alby Luthfy Fachry
4.	Andhika Riyan Prasetyo
5.	Arifin Dwi Saputra
6.	Asyfa Azzahra
7.	Azahra Fathin Nur F
8.	Azam Salbiano
9.	Calista Maharani
10.	Gibran Putra Fajar
11.	Hafif Hisyam Iftikar
12.	Ihwan Setiawan
13.	Khoirul Anwar
14.	Kimberli Ayu Lestari
15.	Lailatul Jannah
16.	Muhammad Febryansyah
17.	Nadhita Ainun M
18.	Nadifa Hanifatul F
19.	Nika Amelia
20.	Ocha Fiantti
21.	Ririn Trisnawati
22.	Septyan Alfarizky
23.	Sullam Sfinatun Najah
24.	Ulwan Assyakur Fawwas R
25.	Zarifah Huraiyah
26.	Muhammaf Farel Azzam
27.	Zeidan Suherman

Lampiran 32 Daftar Nama Peserta Didik Kelas V SD Negeri 003 Sepaku

Tabel 29 Tabel Nama Peserta Didik Kelas V SD Negeri 003 Sepaku

No	Nama Siswa
1.	Afdul Majid
2.	Ahmad Fadillah
3.	Aldebaran Muhammad Rizky
4.	Aqilla Putri Az-Zahra
5.	Azhar Zulfi Atala
6.	Bahtiar Agustino
7.	Bima Afrizal Alfairuz
8.	Chayla Sandrina Zulfa
9.	Dara Puspita Yasmin
10.	Dewi Viani
11.	Dhafitha Nizza Nur Azizah
12.	Fikrry Nur Abidin
13.	Firzi Ansharullah Ulum
14.	Juan Wahyu Bastian Girsang
15.	Muhammad Dicky Pratama
16.	Muhammad Zaki Ar Rasyiid
17.	Muhammad Zaky Yogo Pratama
18.	Nada Nurhasanah
19.	Nadzwa Carisya Putri
20.	Narsya Kayla Putri
21.	Nur Laili Ramadhani
22.	Nurul Novifa
23.	Qarish Athar Azka Saputra
24.	Rahma Anggita Azzahra
25.	Reza Irfansyah Fernandes
26.	Sofia Claudya Putri
27.	Wawan Setianto
28.	Jakaria Saputra

Lampiran 33 Daftar Nama Peserta Didik Kelas VI SD Negeri 003 Sepaku

Tabel 30 Nama Peserta Didik Kelas VI SD Negeri 003 Sepaku

No	Nama Siswa
1.	Adi Riski Setiawan
2.	Aghfary Muhammad Sidik
3.	Ahmad Nur Hamdan
4.	Akbar Putra Maulana
5.	Akmal Syahmi Ar Raid
6.	Al Zahra Novelia
7.	Aqila Nanda Safira
8.	Athifa Rafifatu Rifda
9.	Azahra Asila Rahma
10.	Bara Permana
11.	Bayu Falendra Putra
12.	Danu Cahya Prasetia
13.	Devira Nur Hayati
14.	Eza Widi Pratama
15.	Helga Nindya Putri
16.	Indah Nur Aini
17.	Jefri Aditya
18.	Muhammad Syahreza Syahril
19.	Muhamar Irza
20.	Muhammad Fadhilah Faqih
21.	Muhammad Nizamuddin Nadhir
22.	Nada Fauline Faradhise
23.	Nazil Ilham
24.	Puri Nur Sani
25.	Rafi Murdianto
26.	Reisya Meila Putri
27.	Riza Muhammad
28.	Sulthan Muhammad Al-Fatih
29.	Yuna Ainnun Nisa
30.	Yusuf Handika
31.	Zahwa Alea Nur Fadhilla

Lampiran 34 Dokumentasi Penelitian



Gambar 2 Permohonan Izin Kepala Sekolah SD Negeri 009 Sepaku



Gambar 3 Pengerjaan Angket SD Negeri 009 Sepaku



Gambar 4 Pengerjaan Angket Kelas IV SD Negeri 003 Sepaku



Gambar 5 Pengerjaan Angket Kelas V SD Negeri 003 Sepaku



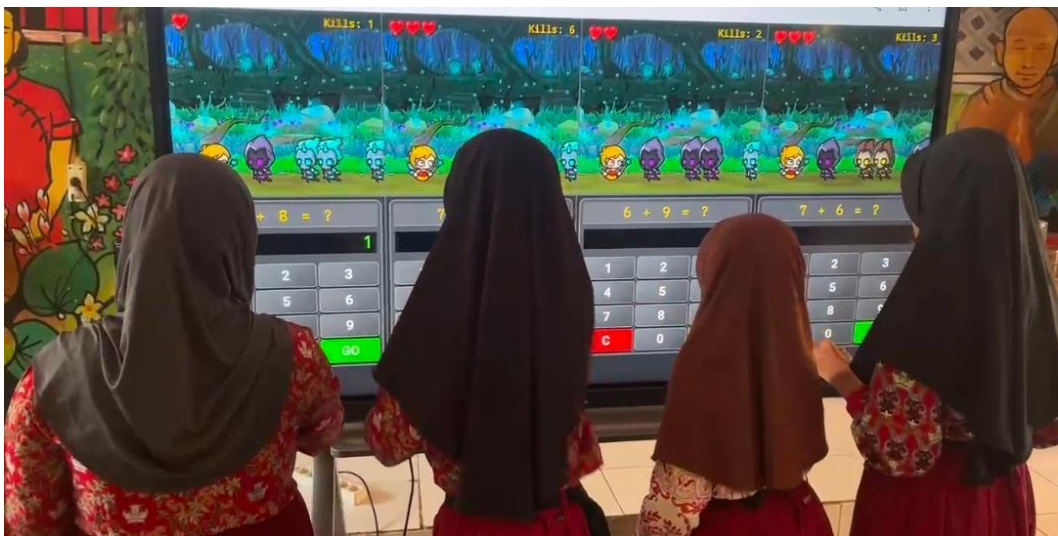
Gambar 7 Pembagian Angket Kelas VI SD Negeri 003 Sepaku



Gambar 6 Pengerjaan Angket Kelas VI SD Negeri 003 Sepaku



Gambar 9 Pembelajaran Menggunakan *Smart TV*



Gambar 8 Pembelajaran Menggunakan *Smart TV*



Gambar 11 SD Negeri 003 Sepaku



Gambar 10 Lingkungan SD Negeri 003 Sepaku

Lampiran 35 Surat Balasan Izin Penelitian SD Negeri 003 Sepaku



PEMERINTAH KABUPATEN PENAJAM PASER UTARA
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SEKOLAH DASAR NEGERI 003 SEPAKU
AKREDITASI "B"



Alamat: Jalan Negara Km. 35 Desa Tengin Baru Kecamatan Sepaku kode pos 76147
Pos-el : sdnmolnoligasepaku@gmail.com

SURAT REKOMENDASI

Nomor : 422/041/SDN003SPK/II/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Agus Riyanto, S.Pd
NIP : 197206101995061001
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SDN 003 Sepaku

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Fadia Rizki Nurfitra
NPM : 2286206030
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN) Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SDN 003 Sepaku Tahun Ajaran 2025/2026

Untuk melaksanakan Penelitian pada SDN 003 Sepaku berdasarkan surat Pengantar Melaksanakan Penelitian dari Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda Nomor 123/UWGM/FKIP-PGSD/II/2026.

Demikian Surat Rekomendasi ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



10 Februari 2026
Agus Riyanto, S.Pd
Nip. 197206101995061001

Lampiran 36 Surat Selesai Penelitian SD Negeri 003 Sepaku



PEMERINTAH KABUPATEN PENAJAM PASER UTARA
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SEKOLAH DASAR NEGERI 003 SEPAKU
AKREDITASI "B"



Alamat: Jalan Negara Km. 35 Desa Tengin Baru Kecamatan Sepaku kode pos 76147
Pos-el : sdnnolnoltigasepaku@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 422/042/SDN003SPK/II/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Agus Riyanto, S.Pd
NIP : 197206101995061001
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SDN 003 Sepaku

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Fadia Rizki Nurfitra
NPM : 2286206030
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN) Terhadap
Motivasi Belajar Siswa di SDN 003 Sepaku Tahun Ajaran
2025/2026

Telah menyelesaikan penelitian di SDN 003 Sepaku.

Demikian Surat Rekomendasi ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.


 Sepaku, 20 Februari 2026
 Agus Riyanto, S.Pd
 Nip. 197206101995061001